



unesco



Indian Ocean
Tsunami Information
Centre



BMKG



SEKOLAH LAPANG GEMPABUMI BULELENG 30 - 31 Mei 2023



STASIUN GEOFISIKA DENPASAR
BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan kami kemudahan dan kelancaran sehingga dapat menyelesaikan kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi (SLG) di Kabupaten Buleleng tahun 2023. Kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi di Kabupaten Buleleng ini berlangsung selama 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 30-31 Mei 2023 yang Kegiatan bertempat di Ballroom Hotel Gran Surya, Buleleng.

Kegiatan Sekolah Lapang Gempa merupakan wujud peran serta Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) untuk meningkatkan pemahaman kepada BPBD, TNI, POLRI, SKPD/OPD (Organisasi Perangkat Daerah), masyarakat dan sekolah mengenai informasi gempabumi dan rantai Peringatan Dini Tsunami, mengetahui tingkat kesiapan Masyarakat terhadap potensi bencana gempabumi dan tsunami. Pelaksanaan SLG tahun ini juga untuk menyiapkan pencalonan Desa Serang Kabupaten Blitar sebagai "Desa Siaga Tsunami" atau "*Tsunami Ready Community*" yang ditetapkan sesuai dengan Standar Internasional oleh *Intergovernment Oceanographic Commission* (IOC) UNESCO. Kegiatan SLG 2023 di Kabupaten Buleleng dilaksanakan secara daring dan luring (tatap muka) dengan selalu memperhatikan standar protokol kesehatan covid-19 sehingga kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik.

Kami menyadari dalam laporan pelaksanaan kegiatan ini masih banyak kekurangan, untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun, guna perbaikan laporan ini dikemudian hari. Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Denpasar, Juni 2023

Kepala



Arief Tyastama, S.Si, M.Si
NIP. 197605051998031001

DAFTAR ISI

COVER.....	1
KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
DAFTAR GAMBAR	5
BAB I PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang Kegiatan.....	6
1.2 Tujuan Kegiatan	7
1.3 Output.....	7
1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan.....	8
1.5 Peserta.....	8
1.6 Lingkup Kegiatan	8
BAB II PELAKSANAAN KEGIATAN.....	9
2.1 PEMBUKAAN.....	10
2.2 PEMAPARAN MATERI	11
2.3 <i>Table Top Exercise</i> (TTX).....	11
2.4 DISKUSI DAN REKOMENDASI.....	20
BAB III INDIKATOR MASYARAKAT SIAGA TSUNAMI.....	26
3.1 Indikator 1: Peta Bahaya Tsunami	26
3.2 Indikator 2: Data Perkiraan Jumlah Penduduk Beresiko di Wilayah Rawan Gempabumi dan Tsunami	27
3.3 Indikator 3: Inventaris sumber daya (Infrastruktur, Kebijakan, Ekonomi dan SDM)	28
3.4 Indikator 4: Peta Evakuasi Tsunami.....	32
3.5 Indikator 5: Memiliki papan informasi publik	33

3.6	Indikator 6 : Distribusi Materi Sosialisasi Pendidikan Dan Kesiapsiagaan	34
3.7	Indikator 7: Kegiatan Pendidikan Dan Kesiapsiagaan Secara Rutin.....	35
3.8	Indikator 8: Simulasi dan Pelatihan minimal 1 kali setahun	36
3.9	Indikator 9: Rencana Operasi Kedaruratan Desa Pengastulan	37
3.10	Indikator 10: Kapasitas Operasional Tanggap Darurat Tsunami	37
3.11	Indikator 11: Memiliki peralatan untuk menerima informasi gempa bumi dan peringatan dini tsunami.....	38
3.12	Indikator 12: Memiliki peralatan untuk menyebarkan informasi gempa bumi dan peringatan dini tsunami	39
	LAMPIRAN	41
1.	AGENDA KEGIATAN.....	41
2.	DAFTAR PESERTA.....	45
3.	SK PANITIA SLG 2023	51
4.	MATERI.....	57
5.	DOKUMENTASI KEGIATAN HARI KE-1 (SELASA, 30 MEI 2023)	67
6.	DOKUMENTASI KEGIATAN HARI KE-2 (RABU, 31 MEI 2023)	70
7.	PUBLIKASI	73
8.	DESAIN SLG.....	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Peta Bahaya Tsunami Desa Pengastulan (Sumber: BMKG, 2023)	26
Gambar 3. 2 Data Penduduk Desa Pengastulan berada di wilayah rawan tsunami	27
Gambar 3. 3 Data jumlah puncak pengguna terbanyak di Desa Pengastulan pada tahun 2019.....	27
Gambar 3. 4 Lokasi TES Kantor Desa Pengastulan	28
Gambar 3. 5 Lokasi TES Masjid Taufiqurrahman.....	29
Gambar 3. 6 Dokumen Operasional Kedaruratan Desa Pengastulan.....	29
Gambar 3. 7 SK Keputusan Perbekel Pengastulan Tahun 2023	30
Gambar 3. 8 Rapat Pembentukan FPRB Desa Pengastulan Tahun 2023	30
Gambar 3. 9 Organisasi di Desa Pengastulan	31
Gambar 3. 10 Anggaran Kedaruratan Desa Pengastulan Tahun 2023.....	31
Gambar 3. 11 Peta Evakuasi Tsunami Desa Pengastulan	32
Gambar 3. 12 Papan Peta Evakuasi Tsunami diletakkan di tempat yang mudah terlihat	32
Gambar 3. 13 FPRB Pengastulan melakukan sosialisasi Peta Evakuasi Tsunami kepada masyarakat.....	33
Gambar 3. 14 Papan evakuasi tsunami	33
Gambar 3. 15 Lokasi rambu arah evakuasi	34
Gambar 3. 16 Penyebaran materi edukasi gempa bumi dan tsunami	34
Gambar 3. 17 Penyebaran materi edukasi gempa bumi dan tsunami melalui radio local dan media sosial.....	35
Gambar 3. 18 Kegiatan sosialisasi gempa bumi dan tsunami kepada Masyarakat dalam workshop SLG Buleleng Tahun 2023.....	35
Gambar 3. 19 Kegiatan sosialisasi gempa bumi dan tsunami di sekolah	36
Gambar 3. 20 Simulasi dan pelatihan tsunami di Desa Pengastulan	36
Gambar 3. 21 Dokumen Rencana Kedaruratan Desa Pengastulan	37
Gambar 3. 22 Tim Siaga Desa Pengastulan	38
Gambar 3. 23 Partisipasi Desa Pengastulan dalam training peningkatan kapasitas	38
Gambar 3. 24 Peralatan penerima informasi peringatan dini tsunami	39
Gambar 3. 25 Peralatan penerima informasi peringatan dini tsunami	40

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kegiatan

Pelaksanaan Sekolah Lapang Gempa (SLG) merupakan salah satu implementasi atas peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah yaitu;

1. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2008, BMKG tentang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika bahwa BMKG mempunyai tugas pemerintahan dan beberapa fungsi salah satunya yaitu pada bidang Geofisika,
2. Undang Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika, salah satunya memuat tentang: Penyelenggaraan Geofisika bertujuan untuk mendukung keselamatan jiwa dan harta serta Pembinaan penyelenggaraan Geofisika untuk meningkatkan kesadaran pemahaman, dan peran serta masyarakat,
3. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 9 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Tahun 2015-2019 yang memuat visi BMKG yaitu Terwujudnya BMKG yang andal, tanggap, dan terpercaya untuk mendukung keberhasilan pembangunan nasional dan berperan aktif di tingkat internasional menuju masyarakat Indonesia sejahtera.

BMKG dalam mendukung terwujudnya visi mempunyai salah satu misi yaitu meningkatkan pemahaman informasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika untuk kepentingan pembangunan nasional dan pengurangan resiko bencana guna kesejahteraan masyarakat.

Sebagai wujud dari implementasi dasar hukum diatas, BMKG mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam menyediakan dan melakukan diseminasi informasi gempabumi dan tsunami serta berkewajiban untuk selalu memastikan informasi yang diberikan kepada institusi terkait (BPBD/TNI/POLRI) dapat diterima dengan baik. Informasi yang diberikan BMKG harus dapat dipahami dengan baik dan benar kepada penerima agar dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat ketika terjadi bencana gempabumi dan tsunami.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Geofisika mempunyai peran sangat penting di daerah sebagai perpanjangan tangan BMKG Pusat dalam memberikan pemahaman ataupun pengetahuan yang benar dalam menghadapi kejadian gempabumi dan tsunami yang berpotensi di wilayahnya. Untuk itu, UPT

Geofisika juga wajib memahami informasi gempabumi dan tsunami yang dikeluarkan oleh BMKG Pusat.

Desa Pengastulan merupakan salah satu wilayah di pesisir Utara Kabupaten Buleleng yang terkenal dengan objek wisata pantainya. Saat akhir pekan tiba, objek wisata ini dipenuhi pengunjung bahkan bisa mencapai seribu pengunjung. Sebagai wilayah yang memiliki tingkat kerawanan bencana tsunami yang tinggi, maka perlu disiapkan sistem mitigasi bencana tsunami di wilayah tersebut.

SLG 2023 dilaksanakan di Desa Pengastulan, karena desa ini berada di pesisir Utara Kabupaten Buleleng dan pernah terjadi gempabumi seririt tahun 1976 yang menimbulkan banyak korban sehingga berpotensi tinggi adanya bencana gempabumi dan tsunami berulang di daerah tersebut. Serta menyiapkan pencalonan Desa Pengastulan sebagai “Desa Siaga Tsunami” yang ditetapkan sesuai dengan Standard Internasional oleh *Intergovernment Oceanographic Commission* (IOC) UNESCO.

1.2 Tujuan Kegiatan

Kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi (SLG) penting untuk dilaksanakan dengan maksud untuk meningkatkan pengetahuan terhadap potensi bencana gempabumi dan tsunami di wilayahnya, serta pengambilan tindakan yang tepat dalam menghadapi bencana tersebut. Kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi (SLG) di Kabupaten Blitar bertujuan untuk:

1. Memperkuat peran Stasiun Geofisika Denpasar dalam hal ini sebagai perpanjangan tangan BMKG Pusat berperan dalam memberikan pemahaman yang benar mengenai mitigasi gempabumi kepada BPBD Kabupaten Buleleng sebagai institusi interfac
2. Memperkuat peran BPBD Kabupaten Buleleng sebagai simpul utama rantai komunikasi di daerah dalam memberikan informasi dan arahan yang benar kepada masyarakat dan SKPD terkait peringatan dini tsunami,
3. Membangun sikap tanggap gempabumi dan tsunami bagi masyarakat dan sekolah yang berada di wilayah potensi gempabumi dan tsunami.
4. Mempersiapkan Komunitas Desa Pengastulan sebagai bagian dari upaya pengajuan (*Tsunami Ready Community*) di level internasional (*Indian Ocean Tsunami Ready Community*).

1.3 Output

Output dari Sekolah Lapang Gempabumi ini adalah rekomendasi masyarakat siaga tsunami dan laporan hasil kegiatan.

1.4 Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Sekolah Lapang Geofisika diselenggarakan pada: Hari , Tanggal : Selasa – Rabu, 30 – 31 Mei 2023 Tempat : Ballroom Hotel Gran Surya, Buleleng.

1.5 Peserta

Peserta Sekolah Lapang Gempabumi 2023 di Kabupaten Buleleng berjumlah 50 peserta.

NO	NAMA INSTANSI	JUMLAH PESERTA
1	Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja	1
2	Kantor BPBD Kabupaten Buleleng	5
3	Kantor Kecamatan Seririt	1
4	Komando Rayon Militer Seririt	1
5	Kepolisian Sektor Seririt	1
6	Kantor Kelurahan Seririt	1
7	FPRB Desa Pengastulan	31
8	Puskesmas Seririt 1	1
9	SMAN 1 Seririt	1
10	SMPN 4 Seririt	1
11	POS SAR Kabupaten Buleleng	1
12	RRI Singaraja	1
13	Harian Nusa Bali	1
14	Kompas TV Bali	1
15	Krisna Water Sport	1
16	Gran Surya Hotel dan Waterpark Buleleng	1
JUMLAH		50

1.6 Lingkup Kegiatan

Kegiatan SLG 2023 di Kabupaten Buleleng meliputi 3 kegiatan utama yaitu:

1. Pembukaan, (pembukaan, *pre test*, paparan dan diskusi)
2. Diskusi Indikator Tsunami Ready dan Diskusi Identifikasi Kapasitas (finalisasi *Tsunami Ready Community Indicator*)
3. Pelaksanaan TTX (*Tabel Top Exercise*, evaluasi, rekomendasi, *post test*, susur jalur, *tsunami ready board game* dan penutupan).

BAB II

PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan Sekolah Lapang Gempa di Kabupaten Buleleng 2023 dilaksanakan dalam waktu 2 (dua) hari yaitu pada tanggal 30 – 31 Mei 2023 di Ballroom Hotel Gran Surya, Buleleng. Kegiatan ini merupakan salah satu kegiatan pendukung BMKG dalam meningkatkan kesiapan mitigasi gempabumi dan tsunami terutama di pesisir pantai utara Kabupaten Buleleng. Kegiatan ini diawali dengan pelaksanaan survey kesiapsiagaan bencana tsunami Kawasan terkait.

Penilaian kesiapsiagaan bencana tsunami tersebut mengacu pada form 12 indikator *tsunami ready* yang telah ditentukan oleh *Intergovernment Oceanographic Commission (IOC)-UNESCO*. Analisis kelengkapan data 12 indikator *tsunami ready* dilaksanakan oleh tim dari Stasiun Geofisika Denpasar yang bekerjasama dengan BPBD dan Pemerintah Desa setempat. Dengan adanya kelengkapan data dari 12 indikator tsunami ready tersebut, maka Desa Pengastulan dipandang layak untuk diajukan sebagai calon peserta *Tsunami Ready Community* atau Masyarakat Siaga Tsunami. Daftar dan penjelasan mengenai 12 Indikator *Tsunami Ready* dari Desa Pengastulan terlampir.

Kegiatan SLG di Kabupaten Buleleng 2023 terdiri atas 10 (delapan) acara inti sebagai berikut:

Selasa, 30 Mei 2023:

1. Pembukaan
2. *Pre Test*
3. Pemaparan Materi
4. Diskusi

Rabu, 31 Mei 2023:

5. Identifikasi Kapasitas Indikator Masyarakat Siaga Tsunami (12 indikator terlampir)
6. *Tabel Top Exercise (TTX)*
7. Susur jalur
8. Evaluasi dan Rekomendasi
9. *Post Test* dan kuisisioner
10. *Tsunami Ready Board Game*
11. Penutupan

2.1 PEMBUKAAN

Acara pembukaan Sekolah Lapang Geofisika tahun 2023 dilaksanakan secara luring dan disaksikan secara daring oleh tamu undangan. Acara Pembukaan dihadiri secara daring oleh serta dihadiri langsung oleh Gubernur Bali, yang diwakili oleh Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Buleleng Putu Ariadi Pribadi, S.STP, M. AP, Kepala Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar Cahyo Nugroho, SE., S.Si, Koordinator bidang Mitigasi Gempabumi dan Tsunami BMKG, Suci Dewi Anugrah, S.Si, M.Si, peserta dan panitia Sekolah Lapang Geofisika serta tamu undangan yang mengikuti acara pembukaan secara online melalui zoom.

Kegiatan Sekolah Lapang Gempa (SLG) 2023 Stasiun Geofisika Denpasar adalah di Kabupaten Buleleng. Pelaksanaan Pembukaan SLG 2023 di Desa Pengastulan dilakukan secara daring dan luring (tatap muka). Acara pembukaan dihadiri dan dibuka secara resmi oleh Kepala Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar Cahyo Nugroho, SE., S.Si di *ballroom* Hotel Gran Surya Buleleng dihadiri oleh Kepala Pelaksana BPBD Kabupaten Buleleng, Kepala Stasiun Geofisika Denpasar, para tamu undangan dan 50 peserta SLG 2023 Buleleng.

Kegiatan diawali dengan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Mars BMKG, dilanjutkan dengan Doa yang dibacakan oleh I Putu Dedy Pratama, M.Si kemudian dilanjutkan dengan Laporan Ketua Pelaksana, yaitu Kepala Stasiun Geofisika Denpasar, Arief Tyastama, S.Si, M.Si. Laporan ini berisi tentang dasar hukum dan tujuan dilaksanakannya Sekolah Lapang Geofisika di Kabupaten Buleleng, serta detail penyelenggaraan acara Sekolah Lapang Geofisika. Acara dilanjutkan dengan laporan Potensi gempabumi dan tsunami di Provinsi Bali oleh Kepala Bidang Mitigasi Gempabumi dan Tsunami BMKG, Suci Dewi Anugrah, S.Si, M.Si. Laporan ini berisi potensi gempabumi dan tsunami serta historis kejadian gempabumi dan tsunami merusak yang pernah terjadi di wilayah Buleleng. Acara selanjutnya yaitu sambutan oleh Kepala Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah III Denpasar, Cahyo Nugroho SE., S.Si. Dalam sambutannya Kepala Balai Besar MKG Wilayah III menyatakan pentingnya Sekolah Lapang Gempabumi tahun 2023 yang merupakan salah satu ikhtiar untuk memperkuat dan meningkatkan kapasitas pemerintah daerah sekaligus membangun sikap tanggap gempabumi dan tsunami bagi masyarakat untuk mewujudkan masyarakat siaga gempa dan tsunami di Kabupaten Buleleng khususnya Desa Pengastulan. Selanjutnya sambutan Gubernur Bali yang diwakili oleh Kalaksa BPBD Buleleng sekaligus membuka kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi tahun 2023.

Dibukanya acara juga disertai dengan penyerahan tanda peserta secara simbolis oleh Kepala Balai Besar MKG Wilayah III Badung. Acara selanjutnya Pengukuhan FPRB Desa Pengastulan oleh Bupati Buleleng yang diwakili oleh Kalaksa BPBD Buleleng. Acara dilanjutkan dengan penyerahan

cinderamata oleh BMKG diwakili oleh Kepala Balai Besar MKG Wilayah III kepada Pemerintah Kabupaten Buleleng. Kemudian penyerahan cinderamata kepada BPBD Buleleng dan Kalaksa BPBD Buleleng oleh Kepala Stasiun Geofisika Denpasar. Selanjutnya penyerahan tas siaga bencana oleh Koordinator Bidang Mitigasi dan Tsunami BMKG Kepada Pemerintah Kabupaten Buleleng. Acara pembukaan Sekolah Lapang Gempabumi tahun 2023 ditutup dengan sesi foto Bersama.

2.2 PEMAPARAN MATERI

Sebelum masuk kedalam sesi 1 peserta melakukan *Pre Test* atau tes awal untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta mengenai gempabumi dan tsunami sebelum mengikuti sesi pemaparan materi. Pemaparan materi ini dilanjutkan dengan diskusi yang di moderatori oleh I Ketut Sudiarta, M.Si. Materi yang disampaikan dalam sesi 1 adalah:

1. Kalaksa BPBD Kab Buleleng, Putu Ariadi Pribadi, S.STP, M.A.P menyampaikan materi “Penguatan Kapasitas Mitigasi Bencana di Kabupaten Buleleng termasuk SDM dan Infrastruktur”.
2. Ketua FPRB Tanjung Benoa, Dr. I Wayan Deddy, S.Sn, M.Si “Membangun *Tsunami Ready Community* Melalui Forum Pengurangan Resiko Bencana Tanjung Benoa”
3. Koordinaor SubBidang Mitigasi Gempabumi dan Tsunami, Septa Anggraini, S.ST,M.Si, menyampaikan materi “Masyarakat Siaga Tsunami IOC-UNESCO”.

Materi yang disampaikan dalam sesi 2 adalah:

1. Staff Bidang Mitigasi Gempabumi dan Tsunami, Resty Herdiani Rahayu S.ST, M.Han menyampaikan materi “Masyarakat Siaga Tsunami (*Tsunami Ready Community*)”.
2. Ketua FPRB Desa Pengastulan, Hilman Eka Rabbani menyampaikan materi “Survey 12 indikator siaga tsunami Desa Pengastulan, Kec. Seririt, Kab. Buleleng, Bali”

2.3 TABLE TOP EXERCISE (TTX)

Kegiatan dilanjutkan Gladi ruang atau *Table Top Exercise* (TTX) yang bertujuan meningkatkan pemahaman peserta yang dibagi menjadi 7 kelompok mengenai Rantai Peringatan Dini Gempabumi dan Tsunami.

1. Kelompok BPBD
2. Kelompok FPRB
3. Kelompok Sekolah
4. Kelompok Masyarakat

5. Kelompok Aparat & SKPD

6. Kelompok Media

7. Kelompok BMKG

Beberapa skenario sudah disiapkan dan fasilitator melakukan observasi bagaimana komunitas kelompok melakukan tugas dan fungsinya masing-masing saat menerima peringatan dini. Dari hasil TTX ini diketahui masing-masing kelompok telah mengetahui dengan baik bagaimana menerima dan merespon informasi peringatan dini gempa bumi dan tsunami.



Kelompok Masyarakat



Kelompok BMKG



Kelompok Sekolah



Kelompok TNI/POLRI



Kelompok BPBD



Kelompok FPRB



Kelompok Media

2.3. SUSUR JALUR

Kegiatan Hari kedua dimulai dengan briefing persiapan susur jalur evakuasi di Kantor Desa Pengastulan. Peserta akan menyusuri jalur evakuasi tsunami dimulai dari pantai hingga ke tempat evakuasi sementara. Susur jalur dibagi menjadi 2 lokasi, lokasi pertama yaitu titik awal lokasi dari pantai menuju ke Mesjid Tafiqurohman dan berakhir di Kantor Desa Pengastulan dan lokasi ke dua yaitu titik awal dari Pura Pabean menuju Kantor Desa. Peserta dibagi menjadi 2 kelompok yang terdiri dari 25 orang dengan masing-masing 2 fasilitator. Masing-masing kelompok dibekali dengan Peta Bahaya Tsunami wilayah Desa Pengastulan, Form susur jalur evakuasi dan peta bahaya tsunami yang bisa dibuka dengan aplikasi Avenza. Tujuan kegiatan ini adalah mengetahui perkiraan waktu tempuh evakuasi dan kondisi lingkungan sepanjang jalur evakuasi.

Peserta mulai menyusuri jalur evakuasi tsunami sambil mengamati keadaan sekitar dan mencatat informasi yang diperlukan dalam form susur jalur evakuasi. Setelah sampai di tempat evakuasi sementara dilakukan diskusi singkat mengenai kelayakan tempat evakuasi sementara yang ada saat ini (*existing*). Peserta kemudian kembali ke lokasi pertemuan yaitu di ballroom Hotel Gran Surya Buleleng dan dilanjutkan dengan diskusi kelompok terkait hasil susur jalur evakuasi. Dari kegiatan susur jalur evakuasi diketahui bahwa keadaan di sepanjang jalur evakuasi tergolong mudah dan aman untuk dilewati. Sepanjang jalur evakuasi juga telah terdapat beberapa rambu jalur evakuasi dalam kondisi yang masih layak.

FORM SUSUR JALUR EVAKUASI
KAWASAN DS PENGASTULAN, KEC. SERIRIT, KAB. BULELENG
SLG BULELENG, 30 – 31 ME1 2023

Kelompok Pura Pabean

Nama Peserta :

:

Unit Kerja

Waktu tempuh **)

:

menit

***) dari titik awal evakuasi ke tempat evakuasi sementara berjalan kaki*

No	Hal	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah daerah Pengastulan, Buleleng rawan tsunami? (dilihat dari Peta Bahaya Tsunami Desa Pengastulan)			
2	Apakah jalur evakuasi menuju titik kumpul mudah dilalui? (kemudahan pencapaian yang disediakan bagi semua orang, termasuk yang memiliki ketidakmampuan fisik atau mental)			
3	Apakah jalur evakuasi dan lingkungan sekitar menuju titik kumpul aman? (tidak rawan longsor, tidak banyak kendaraan lalu lalang, tidak banyak tiang listrik / papan reklame / pohon tinggi yg berpotensi roboh).			
4	Apakah titik kumpul sementara sudah berada di zona aman genangan tsunami Peta Bahaya			

	<p>Tsunami Pengastulan, Kec.Seririt, Kab. Buleleng?</p> <p>(Lengkapi dengan data koordinat & elevasi dari google earth)</p>			
5	<p>Apakah titik kumpul sementara aman?</p> <p>(tidak rawan longsor, jauh dari sumber limbah berbahaya (mudah terbakar/beracun), tidak banyak kendaraan lalu lalang, tidak banyak tiang listrik / papan reklame / pohon tinggi yg berpotensi roboh).</p>			
6	<p>Apakah jalur evakuasi yang anda lalui berada di daerah padat penduduk?</p>			
7	<p>Apakah sudah ada informasi publik tentang tsunami di sepanjang jalur yang anda lalui? Dapat dirincikan:</p>			
	<p>● Papan informasi (dilengkapi dengan jumlahnya)</p>			
	<p>● Rambu evakuasi (dilengkapi dengan jumlahnya)</p>			
	<p>● Papan titik kumpul (dilengkapi dengan jumlahnya)</p>			
8	<p>Apakah ada bangunan publik sebagai sarana evakuasi disekitar jalur evakuasi?</p>			
9	<p>Apakah titik kumpul akhir sudah berada di zona aman genangan tsunami Peta Bahaya Tsunami Kawasan Pengastulan, kec.Seririt, kab. Buleleng?</p> <p>(Lengkapi dengan data koordinat & elevasi dari google earth)</p>			
10	<p>Apakah titik kumpul akhir aman?</p> <p>(tidak rawan longsor, jauh dari sumber limbah berbahaya (mudah terbakar/beracun), tidak banyak</p>			

	kendaraan lalu lalang, tidak banyak tiang listrik / papan reklame / pohon tinggi yg berpotensi roboh, tempat yang lapang sehingga memungkinkan untuk jaga jarak).			
11	<p>Apakah ada bangunan / sarana publik yang berada di zona merah?</p> <p>(Sekolah, puskesmas, rumah sakit, Balai Desa/Banjar, dll) Kalo ada mohon ditulis.</p>			

SARAN (Tuliskan saran / masukkan terkait jalur evakuasi yang anda lewati):

FORM SUSUR JALUR EVAKUASI
KAWASAN DS PENGASTULAN, KEC. SERIRIT, KAB. BULELENG
SLG BULELENG, 30 – 31 ME1 2023

Kelompok Masjid Taufiqqurohman Nama Peserta :

:
Unit Kerja Waktu tempuh **)

: : menit

**) dari titik awal evakuasi ke tempat evakuasi sementara berjalan kaki

No	Hal	Ya	Tidak	Keterangan
1	Apakah daerah Pengastulan, Buleleng rawan tsunami? (dilihat dari Peta Bahaya Tsunami Desa Pengastulan)			
2	Apakah jalur evakuasi menuju titik kumpul mudah dilalui? (kemudahan pencapaian yang disediakan bagi semua orang, termasuk yang memiliki ketidakmampuan fisik atau mental)			
3	Apakah jalur evakuasi dan lingkungan sekitar menuju titik kumpul aman? (tidak rawan longsor, tidak banyak kendaraan lalu lalang, tidak banyak tiang listrik / papan reklame / pohon tinggi yg berpotensi roboh).			
4	Apakah titik kumpul sementara sudah berada di zona aman genangan tsunami Peta Bahaya Tsunami Pengastulan, Kec.Seririt, Kab. Buleleng? (Lengkapi dengan data koordinat & elevasi dari google earth)			
5	Apakah titik kumpul sementara aman? (tidak rawan longsor, jauh dari sumber limbah berbahaya (mudah terbakar/beracun), tidak banyak			

	kendaraan lalu lalang, tidak banyak tiang listrik / papan reklame / pohon tinggi yg berpotensi roboh).			
6	Apakah jalur evakuasi yang anda lalui berada di daerah padat penduduk?			
7	Apakah sudah ada informasi publik tentang tsunami di sepanjang jalur yang anda lalui? Dapat dirincikan:			
	● Papan informasi (dilengkapi dengan jumlahnya)			
	● Rambu evakuasi (dilengkapi dengan jumlahnya)			
	● Papan titik kumpul (dilengkapi dengan jumlahnya)			
8	Apakah ada bangunan publik sebagai sarana evakuasi disekitar jalur evakuasi?			
9	Apakah titik kumpul akhir sudah berada di zona aman genangan tsunami Peta Bahaya Tsunami Kawasan Pengastulan, kec.Seririt, kab. Buleleng? (Lengkapi dengan data koordinat & elevasi dari google earth)			
10	Apakah titik kumpul akhir aman? (tidak rawan longsor, jauh dari sumber limbah berbahaya (mudah terbakar/beracun), tidak banyak kendaraan lalu lalang, tidak banyak tiang listrik / papan reklame / pohon tinggi yg berpotensi roboh, tempat yang lapang sehingga memungkinkan untuk jaga jarak).			
11	Apakah ada bangunan / sarana publik yang berada di zona merah? (Sekolah, puskesmas, rumah sakit, Balai Desa/Banjar, dll) Kalo ada mohon ditulis.			

SARAN (Tuliskan saran / masukkan terkait jalur evakuasi yang anda lewati):

2.4 DISKUSI DAN REKOMENDASI

REKOMENDASI MASYARAKAT SIAGA TSUNAMI

Dalam rangka mewujudkan masyarakat siaga tsunami di Desa Pengastulan, Kecamatan Seririt, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali, perlu untuk dapat melengkapi dan menyempurnakan indikator masyarakat siaga tsunami, yaitu:

1. Indikator 1: Peta Bahaya Tsunami perlu disosialisasikan kepada masyarakat.
2. Indikator 2: Data penduduk harus menjadi dasar penentuan evakuasi
3. Indikator 3: Anggaran APBDes dialokasikan untuk kebencanaan, baik saat pra bencana, kedaruratan, dan pasca bencana.
4. Indikator 4: Peta evakuasi harus disosialisasikan dan dapat dimengerti oleh seluruh masyarakat.
5. Indikator 5:
 - a. Perbaiki rambu yang sudah pudar,
 - b. Penempatan rambu perlu diperbaiki, beberapa rambu penempatannya terlalu dekat jaraknya
 - c. Perlu melakukan pemangkasan dahan yang menutupi rambu evakuasi
 - d. Penambahan rambu evakuasi, papan informasi, dan plang titik kumpul.
6. Indikator 6: Perlu memanfaatkan dan mengelola website dan/atau media sosial sebagai sarana distribusi materi edukasi.
7. Indikator 7: Perlu dibuat agenda rutin kegiatan pendidikan dan kesiapsiagaan secara mandiri dengan melibatkan perangkat desa. Kegiatan dapat berupa sosialisasi pintu ke pintu dan bisa disisipkan pada kegiatan keagamaan.
8. Indikator 8: Menggunakan momen HKB (Hari Kesiapsiagaan Bencana) setiap tanggal 26 April untuk melakukan latihan simulasi gempabumi dan tsunami secara mandiri.
9. Indikator 9: Rencana kedaruratan perlu disosialisasikan ke seluruh komunitas.
10. Indikator 10: Melibatkan tim siaga bencana gempabumi dan tsunami (FPRB) dalam kegiatan training peningkatan kapasitas
11. Indikator 11:
 - a. Perlu sosialisasi Informasi gempabumi dan peringatan dini tsunami
 - b. Tim Siaga Bencana Desa dan masyarakat perlu memanfaatkan aplikasi Mobile (Info BMKG, WRS Mobile), Media sosial @Infobmkg (FB, Twitter, IG), Aplikasi Chat Telegram (https://t.me/InaTEWS_BMKG) dan cloud WRS

BMKG (<http://warning.bmkg.go.id/wrs/index.php>) sebagai sarana penerima info gempa dan peringatan dini tsunami.

**TINDAK LANJUT MEWUJUDKAN MASYARAKAT SIAGA TSUNAMI
(TSUNAMI READY COMMUNITY UNESCO-IOC)**

No	Tindak Lanjut	Jangka Waktu	PIC
1	Distribusi Bahan Materi Edukasi, melalui WA Group, Facebook, Instagram, Twitter, Leaflet, dll	1 Minggu	BMKG dan Seluruh Peserta SLG Buleleng 2023
2	Sosialisasi Edukasi Bencana Rutin	2 Minggu	RRI, Babinsa, Babinkamtibmas
3	Sosialisasi Siswa Sekolah	3 Minggu	SMAN 1 Seririt dan SDN 1 Pengastulan
4	Sosialisasi SOP dan Rencana Kedaruratan	3 minggu	FPRB
5	Simulasi Tsunami	1 Bulan	Sekolah
6	Penambahan Rambu Evakuasi, perbaikan rambu yang sudah pudar, memindahkan rambu yang jaraknya sangat berdekatan	1 Bulan	Tim Siaga Bencana Desa didampingi BPBD dan BMKG
7	Pengukuhan Masyarakat Siaga Tsunami tingkat nasional	2 bulan	NTRB

HASIL TINDAK LANJUT REKOMENDASI MASYARAKAT SIAGA TSUNAMI

No.	Rekomendasi		Hasil Tindak Lanjut
1.	Indikator 1	Peta Bahaya Tsunami perlu disosialisasikan kepada masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> FPRB Pengastulan melakukan sosialisasi Peta Bahaya Tsunami kepada masyarakat dan pecalang (8 Juni 2023)
2.	Indikator 2	Data penduduk harus menjadi dasar penentuan evakuasi	<ul style="list-style-type: none"> Data penduduk telah menjadi acuan dalam penempatan arah rambu evakuasi serta tempat evakuasi yang tercantum dalam dokumen Rencana Operasional Kedaruratan Desa Pengastulan Kecamatan Seririt Tahun 2023
3.	Indikator 3	Anggaran APBDes dialokasikan untuk kebencanaan, baik saat pra bencana, kedaruratan, dan pasca bencana.	<ul style="list-style-type: none"> Rincian anggaran kedaruratan akan disesuaikan dengan Rencana ABPDes Tahun Anggaran 2024
4.	Indikator 4	Peta evakuasi harus disosialisasikan dan dapat dimengerti oleh seluruh masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> Tim FPRB Pengastulan melakukan sosialisasi Peta Evakuasi Tsunami kepada masyarakat dan pecalang (8 Juni 2023)
5.	Indikator 5	Perbaiki rambu yang sudah pudar	<ul style="list-style-type: none"> Telah diagendakan oleh BPBD Buleleng
		Penempatan rambu perlu diperbaiki, beberapa rambu penempatannya terlalu dekat jaraknya	<ul style="list-style-type: none"> Memindahkan salah satu rambu evakuasi dari pertigaan Pura Gede ke tikungan di depan MTSn Seririt (8 Juni 2023)
		Perlu melakukan pemangkasan dahan yang menutupi rambu evakuasi	<ul style="list-style-type: none"> Pemangkasan dahan pohon yang menghalangi papan rambu evakuasi
		Penambahan rambu evakuasi, papan informasi, dan plang titik kumpul.	<ul style="list-style-type: none"> Telah diagendakan oleh BPBD Buleleng
6.	Indikator 6	Perlu memanfaatkan dan mengelola website dan/atau media sosial sebagai sarana distribusi materi edukasi.	<ul style="list-style-type: none"> FPRB Desa Pengastulan memiliki beberapa media social yang digunakan sebagai media penyebaran materi terkait edukasi bencana.
7.	Indikator 7	Perlu dibuat agenda rutin kegiatan pendidikan dan kesiapsiagaan secara mandiri dengan melibatkan perangkat desa.	<ul style="list-style-type: none"> Melaksanakan sosialisasi edukasi bencana melalui dialog Interaktif Pro1 RRI Buleleng oleh BMKG, Kalaksa BPBD Buleleng, FPRB Buleleng, dan FPRB Pengastulan (7 Juni 2023)

		Sosialisasi Siswa Sekolah	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi Gempabumi di MI AL HUDA Pengastulan oleh Tim BPBD Buleleng dan FPRB Pengastulan (25 Mei 2023)
8.	Indikator 8	Menggunakan momen HKB (Hari Kesiapsiagaan Bencana) setiap tanggal 26 April untuk melakukan latihan simulasi gempabumi dan tsunami secara mandiri.	<ul style="list-style-type: none"> Telah diagendakan dalam program tahunan FPRB Pengastulan
		Simulasi Tsunami	<ul style="list-style-type: none"> Simulasi Tsunami dan susur jalur evakuasi dilaksanakan dalam kegiatan SLG Buleleng Tahun 2023 (30-31 Juni 2023)
9.	Indikator 9	Rencana kedaruratan perlu disosialisasikan ke seluruh komunitas.	<ul style="list-style-type: none"> FPRB Buleleng dan BPBD Buleleng melaksanakan sosialisasi dan diskusi mengenai SOP dan Rencana Kedaruratan ke anggota FPRB Pengastulan dan beberapa perangkat desa (8 Juni 2023)
10.	Indikator 10	Melibatkan tim siaga bencana gempabumi dan tsunami (FPRB) dalam kegiatan training peningkatan kapasitas	<p>FPRB Pengastulan berpartisipasi aktif dalam training online dan offline seperti:</p> <ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi dan Pembentukan FPRB Pengastulan oleh BPBD Buleleng dan FPRB Buleleng (19 Mei 2023) SARASEHAN ONLINE: 17 Th Gempa Jogja-Jateng 27 Mei 2006-2023 Forum Belajar DESTANA - Seri 3: "Penggunaan Dana Desa Dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana Desa yang Holistik Workshop SLG Buleleng 2023 (30-31 Juni 2023)
11.	Indikator 11	Perlu sosialisasi Informasi gempabumi dan peringatan dini tsunami	<ul style="list-style-type: none"> Workshop SLG Buleleng 2023 (30-31 Juni 2023)
		Tim Siaga Bencana Desa dan masyarakat perlu memanfaatkan aplikasi Mobile BMKG	<ul style="list-style-type: none"> Link WRS Newgen sudah dishare ke Tim Siaga Desa Pengastulan

DOKUMENTASI KEGIATAN



Sosialisasi Peta Bahaya Tsunami kepada masyarakat dan pecalang (8 Juni 2023)



Rambu evakuasi yang akan direlokasi di Pertigaan Pura Gede



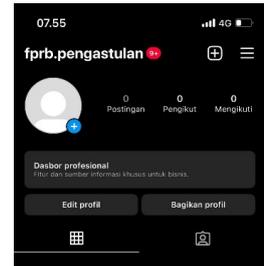
Rambu evakuasi yang sudah direlokasi di depan MTSn Seririt



Pemangkasan dahan pohon yang menghalangi rambu evakuasi



Lokasi rencana penambahan rambu evakuasi di Pura Jero Agung



Media sosial FPRB Pengastulan untuk distribusi materi edukasi bencana



Flyer sosialisasi edukasi bencana di Pro1 RRI Buleleng



Sosialisasi edukasi bencana di Pro1 RRI Buleleng



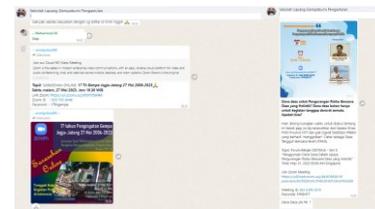
Sosialisasi Gempabumi di MI AL HUDA Pengastulan



Workshop dan susur jalur SLG Buleleng 2023



Sosialisasi dan diskusi SOP dan Rencana Kedaruratan Pengastulan



Partisipasi FPRB Pengastulan dalam training peningkatan kapasitas

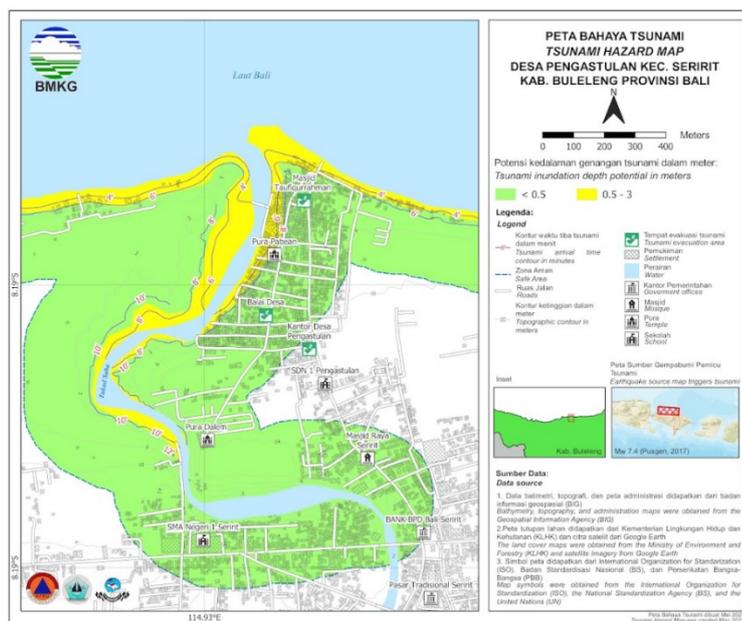
BAB III

INDIKATOR MASYARAKAT SIAGA TSUNAMI

Indikator UNESCO-IOC *Tsunami Ready Community* yang telah dimiliki oleh Komunitas Desa Pengastulan akan dipaparkan sebagai berikut:

3.1 Indikator 1: Peta Bahaya Tsunami

Komunitas Desa Pengastulan memiliki Peta Bahaya Tsunami yang dibuat oleh BMKG, dimana peta tersebut telah mencantumkan sebaran wilayah bahaya tsunami berupa estimasi ketinggian rendaman tsunami, waktu tiba tsunami, dan titik evakuasi (gambar 2.1).



Gambar 3. 1 Peta Bahaya Tsunami Desa Pengastulan (Sumber: BMKG, 2023)

Untuk memutakhirkan peta bahaya tsunami di Desa Pengastulan, BMKG melakukan pemodelan tsunami dan memetakan kajiannya dalam peta bahaya tsunami terbaru. Pemodelan ini berdasarkan pada kajian Pusat Studi Gempabumi Nasional (Pusgen) tahun 2017 dimana sumber gempabumi pembangkit di utara Pulau Bali adalah zona *back arc thrust fault* dengan kekuatan Mw 7.4.

Hasil pemodelan menunjukkan bahwa ketinggian tsunami di wilayah Desa Pengastulan mencapai 3 meter dengan wilayah rendaman hingga 500 meter ke darat dari pesisir pantai. Inundasi yang paling signifikan adalah di kawasan pesisir pantai dan sepanjang aliran sungai, hal ini dikarenakan topografi sungai yang cukup landai

sehingga gelombang tsunami mampu menjalar dan merendam daerah sekitar sungai. *Tsunami travel time* atau waktu tiba gelombang tsunami tercepat pada wilayah Desa Pengastulan berdasarkan pemodelan adalah 4 menit setelah gempa bumi pembangkit tsunami terjadi, waktu tiba gelombang tsunami sangat cepat dikarenakan Desa Pengastulan berada sangat dekat dengan lokasi skenario episenter gempa bumi.

3.2 Indikator 2: Data Perkiraan Jumlah Penduduk Berisiko di Wilayah Rawan Gempabumi dan Tsunami

Komunitas Desa Pengastulan memiliki jumlah penduduk berisiko yang beraktivitas di Desa Pengastulan yang tercantum di dalam Dokumen Rencana Operasional Kedaruratan Desa Pengastulan Tahun 2023. Selain itu, Desa Pengastulan juga memiliki data jumlah penduduk terpapar yang meliputi kategori berdasarkan pekerjaan, penduduk rawan, dan jenis kelamin yang dijadikan pedoman dalam rencana evakuasi penduduk saat siang atau malam.

No	Kategori Penduduk Rawan	Jumlah
1	Laki-laki	2.549 Jiwa
2	Perempuan	2.477 Jiwa
3	Perkiraan penduduk rawan (disabilitas, lansia, anak)	1.470 Jiwa

Gambar 3. 2 Data Penduduk Desa Pengastulan berada di wilayah rawan tsunami

No	Kategori Penduduk Rawan	Jumlah
1	Nelayan	247 Orang
2	Buruh Tani	58 Orang
3	PNS	60 Orang
4	Pedagang Keliling	296 Orang
5	Karyawan Swasta	50 Orang
6	Guru Swasta	12 Orang
7	Pembantu rumah tangga	22 Orang

Gambar 3. 3 Data jumlah puncak pengguna terbanyak di Desa Pengastulan pada tahun 2019

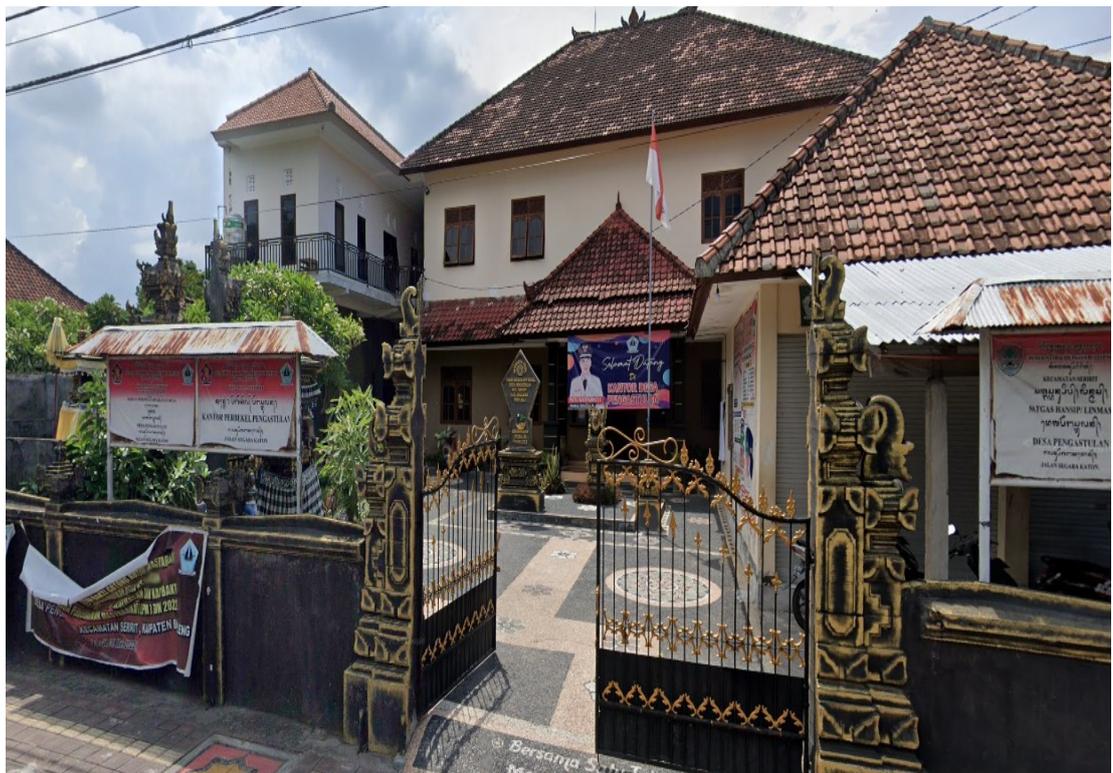
3.3 Indikator 3: Inventaris sumber daya (Infrastruktur, Kebijakan, Ekonomi dan SDM)

a. Infrastruktur

Komunitas Desa Pengastulan memiliki beberapa infrastruktur / bangunan di Desa Pengastulan yang digunakan sebagai sarana evakuasi (titik kumpul) antara lain:

1. Kantor Desa Pengastulan; 500 orang dengan waktu tempuh sekitar 5-7 menit
2. Masjid Taufiqurrahman: 50 orang (Banjar Kauman) dengan waktu tempuh sekitar 1-2 menit
3. Balai Desa Pengastulan: 20 orang (Banjar Pala) dengan waktu tempuh 1-4 menit

Berdasarkan data daya tampung di atas jumlah warga yang bisa dievakuasi sebanyak 570 jiwa. Selain Tempat evakuasi vertikal sementara tersebut, masyarakat Pengastulan juga bisa melakukan evakuasi horizontal melalui jalan utama desa ke selatan kantor Desa Pengastulan dengan jarak 600 meter dari bibir pantai atau menjauhi aliran Tukad Saba dengan jarak 200 meter dari tepi sungai.



Gambar 3. 4 Lokasi TES Kantor Desa Pengastulan



Gambar 3. 5 Lokasi TES Masjid Taufiqurrahman

b. Kebijakan

Komunitas Desa Pengastulan memiliki sumber daya kebijakan berupa Dokumen Operasional Kedaruratan disusun tahun 2023. Dokumen tersebut menjadi acuan dalam melakukan penanggulangan dampak bencana di lingkungan desa untuk membantu daerah dalam penanggulangan bencana secara terintegrasi, menyeluruh dan terarah dalam implementasi mitigasi dampak bencana sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar baik jiwa maupun materi.

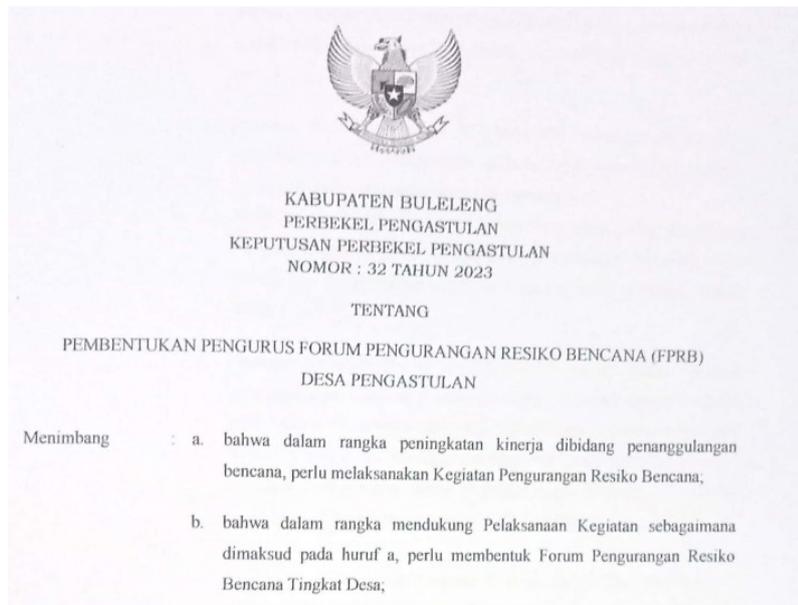
**RENCANA OPERASIONAL KEDARURATAN DESA
PENGASTULAN KECAMATAN SERIRIT
KABUPATEN BULELENG
PROVINSI BALI**



Gambar 3. 6 Dokumen Operasional Kedaruratan Desa Pengastulan

c. Sumber Daya Manusia (SDM)

Komunitas Desa Pengastulan memiliki beberapa organisasi yang turut dalam mendukung pengurangan risiko seperti Forum Pengurangan Risiko Bencana (FPRB), Linmas, Pecalang, Banser, dan lainnya. FPRB Desa Pengastulan sendiri dibentuk khusus oleh perbekel dengan tujuan peningkatan kinerja di bidang penanggulangan bencana yang tertuang dalam SK Keputusan Perbekel Pengastulan Tahun 2023.



Gambar 3. 7 SK Keputusan Perbekel Pengastulan Tahun 2023



Gambar 3. 8 Rapat Pembentukan FPRB Desa Pengastulan Tahun 2023



Gambar 3. 9 Organisasi di Desa Pengastulan

d. Ekonomi

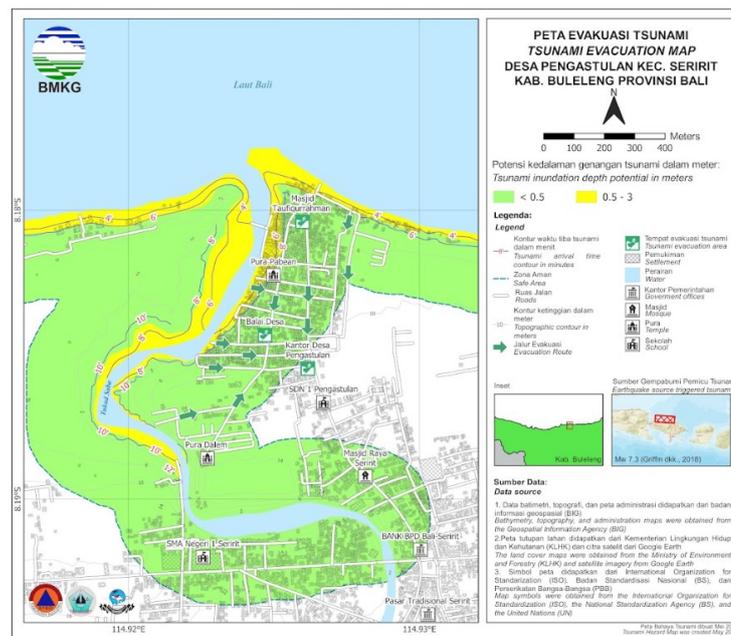
Desa Pengastulan memiliki anggaran kedaruratan yang bersumber dari dana darurat APBDes (Bidang Tak Terduga Rp. 237.600.000,-) dan Rincian anggaran kedaruratan akan disesuaikan dengan Rencana ABPDes Tahun Anggaran 2024. Berikut merupakan rincian anggaran kedaruratan Desa Pengastulan untuk Tahun Anggaran 2023.



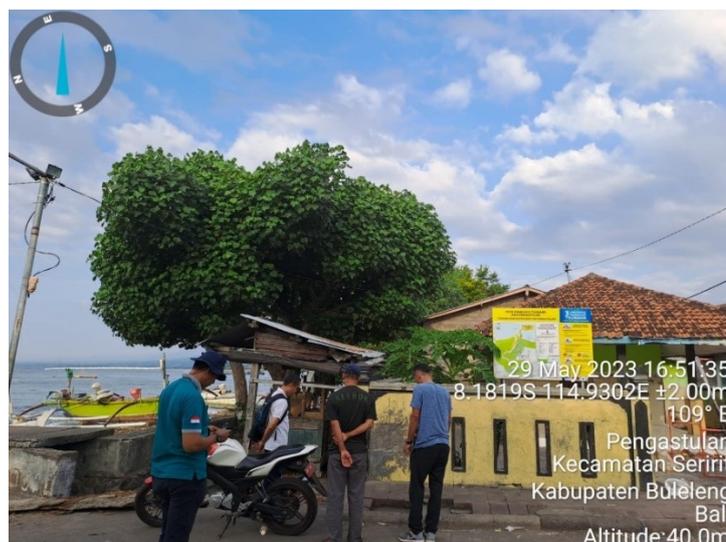
Gambar 3. 10 Anggaran Kedaruratan Desa Pengastulan Tahun 2023

3.4 Indikator 4: Peta Evakuasi Tsunami

Desa Pengastulan memiliki papan peta jalur evakuasi yang terpasang di pesisir pantai dimana peta ini menampilkan arah evakuasi dari Pantai dan sungai menuju ke tempat aman (Tempat Evakuasi Tsunami). Peta Evakuasi ini juga menjadi bagian dalam dokumen Rencana Operasi Tanggap Darurat Tsunami dan telah disosialisasikan kepada Masyarakat mengenai informasi yang tercantum dalam peta tersebut.



Gambar 3. 11 Peta Evakuasi Tsunami Desa Pengastulan



Gambar 3. 12 Papan Peta Evakuasi Tsunami diletakkan di tempat yang mudah terlihat



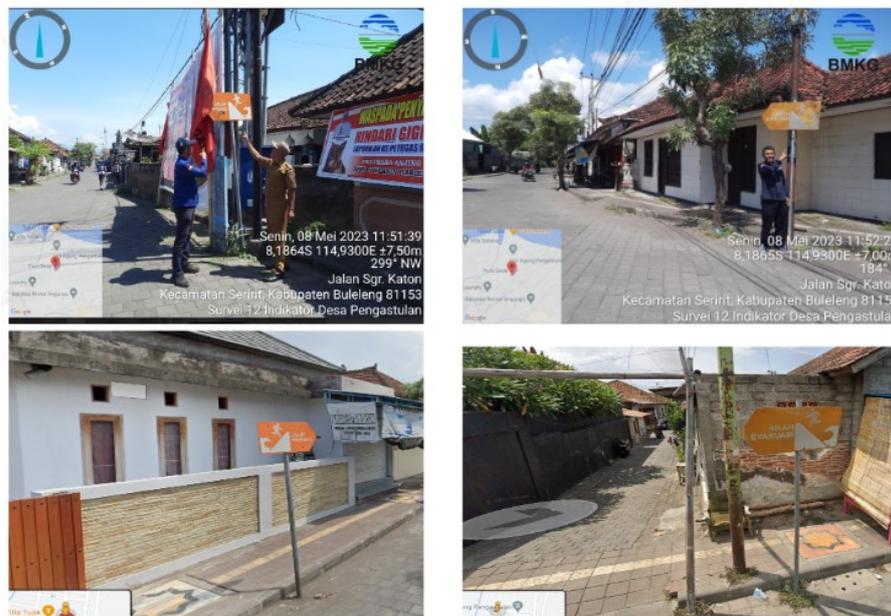
Gambar 3. 13 FPRB Pengastulan melakukan sosialisasi Peta Evakuasi Tsunami kepada masyarakat

3.5 Indikator 5: Memiliki papan informasi publik

Desa Pengastulan memiliki beberapa informasi publik seperti Rambu jalur evakuasi, Rambu Titik Kumpul, dan Papan Peta Evakuasi Tsunami. Papan informasi yang terpasang sudah disesuaikan dengan risiko daerah, seperti jumlah rambu yang disesuaikan dengan luasan area rawan gempa bumi dan tsunami, mudah terlihat, serta mudah dipahami Masyarakat setempat. Desa Pengastulan sendiri saat ini memiliki 1 buah Papan Informasi, 6 Rambu Evakuasi, dan 1 Rambu titik kumpul.



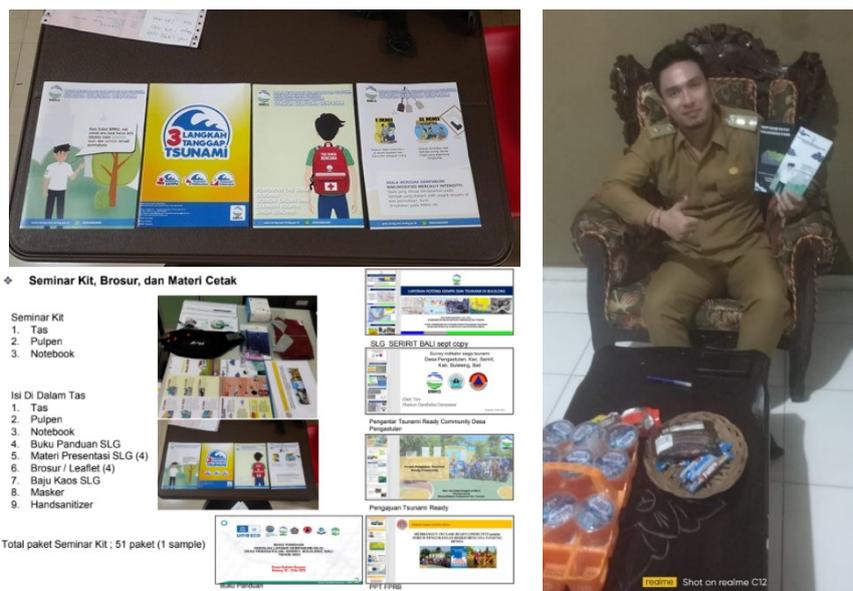
Gambar 3. 14 Papan evakuasi tsunami



Gambar 3. 15 Lokasi rambu arah evakuasi

3.6 Indikator 6 : Distribusi Materi Sosialisasi Pendidikan Dan Kesiapsiagaan

Materi edukasi terkait kesiapsiagaan gempa bumi dan tsunami telah didistribusikan ke komunitas Desa Pengastulan secara bertahap. Media edukasi yang disebarakan seperti brosur materi gempa bumi dan tsunami kepada Kepala Desa, BIMAS, dan BHABINSA, edukasi melalui radio local, kaos, serta merchandise terkait gempa bumi dan tsunami. FPRB Desa Pengastulan juga memanfaatkan media social sebagai sarana media penyebaran materi terkait edukasi bencana.



Gambar 3. 16 Penyebaran materi edukasi gempa bumi dan tsunami



Gambar 3. 17 Penyebaran materi edukasi gempa bumi dan tsunami melalui radio local dan media sosial

3.7 Indikator 7: Kegiatan Pendidikan Dan Kesiapsiagaan Secara Rutin

Kegiatan edukasi gempa bumi dan tsunami di Desa Pengastulan telah rutin dilakukan oleh FPRB Pengastulan yang bekerjasama dengan BPBD dan BMKG. Kegiatan tersebut berupa sosialisasi secara langsung kepada Masyarakat dan sekolah-sekolah yang berada di daerah zona bahaya gempa bumi dan tsunami. Materi yang disampaikan terkait potensi serta mitigasi gempa bumi dan tsunami.



Gambar 3. 18 Kegiatan sosialisasi gempa bumi dan tsunami kepada Masyarakat dalam workshop SLG Buleleng Tahun 2023



Gambar 3. 19 Kegiatan sosialisasi gempa bumi dan tsunami di sekolah

3.8 Indikator 8: Simulasi dan Pelatihan minimal 1 kali setahun

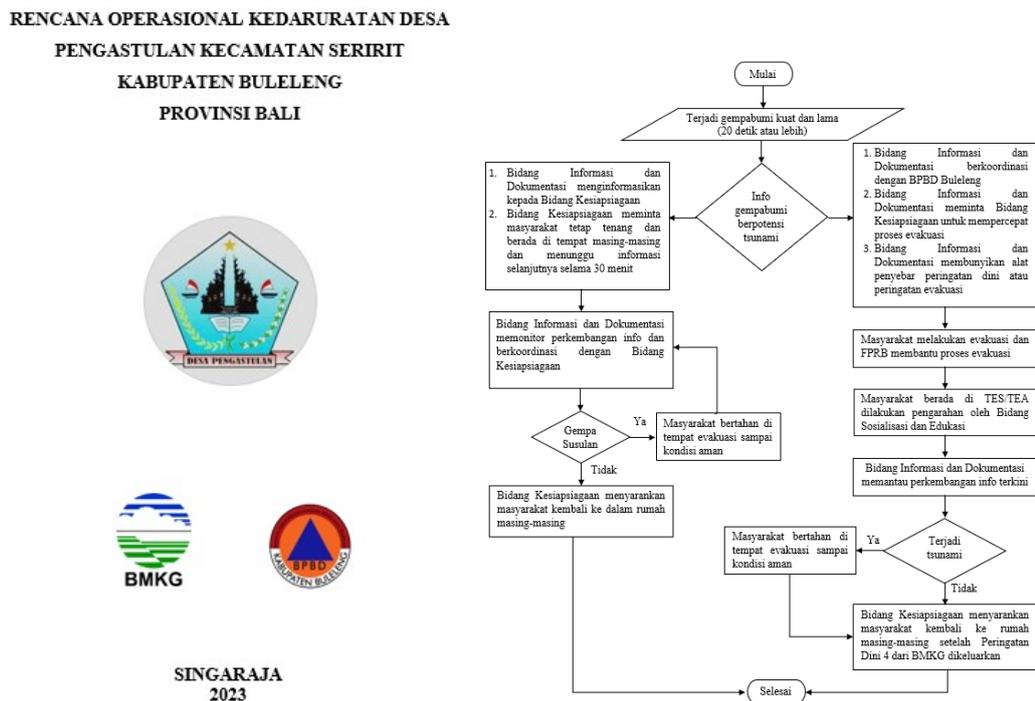
Latihan simulasi tsunami di Desa Pengastulan telah dilaksanakan beberapa kali dengan peserta yang berasal dari Masyarakat, siswa, dan tenaga pendidikan. Latihan ini tidak hanya berfokus pada mitigasi gempa bumi dan tsunami, namun menjadi Latihan multibahaya lainnya. Latihan simulasi gempa bumi dan tsunami sendiri dilaksanakan secara langsung berupa sosialisasi dan simulasi maupun secara tidak langsung berupa *Table Top Exercise* (TTX). Latihan ini rutin dilaksanakan di Desa Pengastulan seperti dalam kegiatan workshop SLG Buleleng Tahun 2023 dan BMKG Goes To School (BGTS) di MI Al-Huda, SMP N 1 Seririt, SD N 1 Pengastulan, dan SD N 3 Pengastulan.



Gambar 3. 20 Simulasi dan pelatihan tsunami di Desa Pengastulan

3.9 Indikator 9: Rencana Operasi Kedaruratan Desa Pengastulan

Rencana operasi kedaruratan Desa Pengastulan telah disusun oleh Kerjasama FPRB Pengastulan, BPBD Buleleng, dan BMK. Dokumen ini meliputi identifikasi daerah rawan bencana tsunami, sumber, potensi inundasi, tinggi maksimum, dan potensi tsunami di masa mendatang. Selain itu, dokumen ini juga berisi data komunitas rawan seperti data penduduk, pengunjung, infrastruktur, fasilitas kritis rawan terdampak tsunami. Dokumen rencana kedaruratan juga telah tercantum SOP detail terkait peringatan dini tsunami 24 jam serta alur respon evakuasi dan nomor penting.



Gambar 3. 21 Dokumen Rencana Kedaruratan Desa Pengastulan

3.10 Indikator 10: Kapasitas Operasional Tanggap Darurat Tsunami

Kapasitas operasional Desa Pengastulan dalam tanggap darurat bencana tsunami telah tercantum dalam Dokumen Rencana Kedaruratan Desa Pengastulan. Berdasarkan dokumen tersebut, Desa Pengastulan telah memiliki Tim Siaga Bencana 24/7 FPRB Pengastulan, memiliki kapasitas untuk mengoperasikan aktivasi tanggap darurat bila terjadi tsunami, memiliki hubungan komunikasi dengan pusat peringatan dini tsunami atau instansi terkait.



Gambar 3.22 Tim Siaga Desa Pengastulan

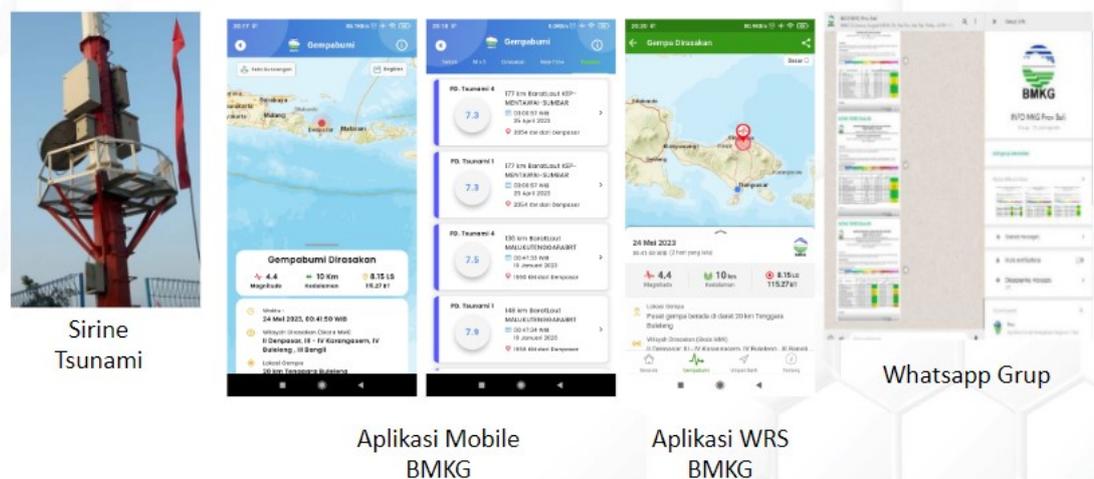


Gambar 3.23 Partisipasi Desa Pengastulan dalam training peningkatan kapasitas

3.11 Indikator 11: Memiliki peralatan untuk menerima informasi gempabumi dan peringatan dini tsunami

Masyarakat seharusnya dapat menerima pemberitahuan ancaman tsunami 24 jam dari Pusat Peringatan Tsunami Nasional dan / atau Kantor Penanggulangan Bencana atau pejabat resmi lainnya (minimal 3 buah penerimaan informasi). Komunitas Desa Pengastulan sendiri telah memiliki beberapa media penerimaan informasi gempabumi dan tsunami, yaitu:

1. Sirine Tsunami
2. Aplikasi Whatsapp (Group)
3. WRS New Gen berbasis Web
4. Aplikasi Info BMKG, WRS BMKG, dan INARisk

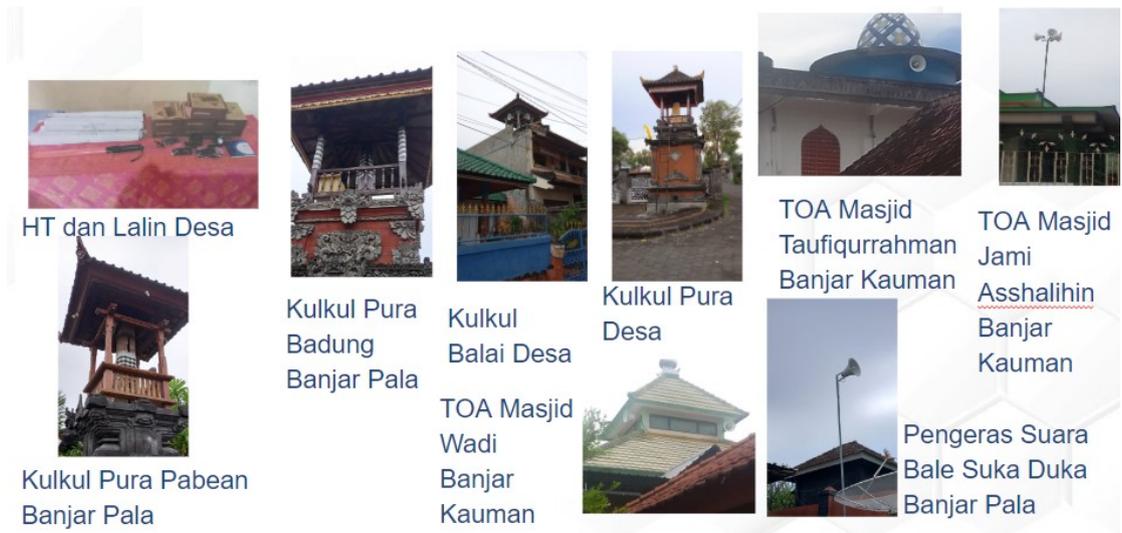


Gambar 3. 24 Peralatan penerima informasi peringatan dini tsunami

3.12 Indikator 12: Memiliki peralatan untuk menyebarluaskan informasi gempabumi dan peringatan dini tsunami

Masyarakat harus mampu mendiseminasikan peringatan tsunami, khususnya kepada seluruh anggotanya. Peringatan harus dapat disebarluaskan dari Titik Peringatan 24 jam setidaknya dengan tiga metode sarana diseminasi. Komunitas Desa Pengastulan sendiri memiliki beberapa media penyebaran informasi gempabumi dan tsunami, yaitu:

1. Aplikasi Whatsapp
2. Radio HT
3. Kentongan
4. Kulkul Pura
5. Pengeras Suara Masjid
6. Media Sosial
7. Telepon



Gambar 3. 25 Peralatan penerima informasi peringatan dini tsunami

LAMPIRAN

1. AGENDA KEGIATAN

DRAFT TENTATIVE AGENDA SEKOLAH LAPANG GEMPABUMI 2023 PENGASTULAN - BULELENG

Hari ke-1 (Selasa, 30 Mei 2023)

Waktu (WITA)	Durasi	Aktivitas	Keterangan
08.30 - 09.00	30'	REGISTRASI	Eka, Ananta, Septi
09.00 - 10.20	80'	PEMBUKAAN	MC: Gracia Asrot: Putu Kembar
	2'	1. Safety Briefing oleh Pihak Hotel	
	5'	2. Menyanyikan Lagu Indonesia Raya dan Mars BMKG	Drigen: Ana
	5'	3. Doa	Dedy
	5'	4. Laporan Penanggung Jawab Kegiatan	Arief Tyastama, S.Si, M.Si (Kepala Stasiun Geofisika Denpasar)
	10'	5. Sambutan Kepala Pusat Gempabumi dan Tsunami BMKG	Dr. Daryono, S.Si M.Si (Kepala Pusat empabumi dan Tsunami BMKG)
	20'	6. Laporan Potensi Gempabumi dan Tsunami di Provinsi Bali	Suci Dewi Anugrah, S.Si, M.Si (Koordinator Bidang Mitigasi Gempabumi dan Tsunami BMKG)
	10'	7. Sambutan Bupati Buleleng sekaligus pembukaan	Putu Ariadi Pribadi, S.STP, M.AP (Kalaksa BPBD Kab Buleleng)
	3'	8. Penyematan Kartu Tanda Peserta secara simbolis	Cahyo Nugroho, SE, S.Si (Kepala Balai Besar MKG Wilayah III Denpasar) Pembawa Baki : Melani
	5'	9. Pengukuhan FPRB Desa Pengastulan	Kalaksa BPBD Buleleng
	5'	10. Penyerahan Cinderamata & Tas Siaga Gempa	Dari Stageof : diserahkan oleh Arief Tyastama, S.Si, M.Si Dari Pusat : diserahkan oleh Suci Dewi Anugrah, S.Si, M.Si Pembawa Baki : Melani
	10'	11. Foto Bersama	Dokumentasi : Arindea,
10.20 - 10.40	20'	Coffee Break dan Press Conference	Lokasi di podium, bersamaan dengan coffee break peserta.
10.40 - 10.50	10'	Test Awal (Pre Test)	
10.50 - 12.00		SESI I Kesiapsiagaan Menghadapi Gempabumi dan Tsunami a. Penguatan Kapasitas Mitigasi Bencana di Kabupaten Buleleng termasuk SDM dan Infrastruktur	Asrot: Teknik Mic:

		b. Kesiapsiagaan Menghadapi Gempabumi dan Tsunami c. Masyarakat Siaga Tsunami (<i>Tsunami Ready Community</i>)	
		Moderator : <i>Stasiun Geofisika Denpasar I Ketut Sudiarta, S.A.P, M.Si</i>	Dokumentasi: Arindea, Septi
10.50 – 11.10	20'	1. Penguatan Kapasitas Mitigasi Bencana di Kabupaten Buleleng termasuk SDM dan Infrastruktur (<i>Kalaksa BPBD Kab Buleleng : Putu Ariadi Pribadi, S.STP, M.A.P</i>)	2.
10. - 11.30	20'	2. Membangun Tsunami Ready Community Melalui Forum Pengurangan Resiko Bencana Tanjung Benoa (<i>Ketua FPRB Tanjung Benoa</i>) : Dr. I Wayan Deddy , S.Sn, M.Si	
30. - 11.55	25'	3. Kesiapsiagaan Menghadapi Gempabumi dan Tsunami dan Peta Bahaya Tsunami wilayah Pengastulan-Buleleng Septa Anggraini , S.ST, M.Si	3.
55. - 12.15	20'	4. Masyarakat Siaga Tsunami (<i>Tsunami Ready Community</i>) Resty Herdiani Rahayu S.ST, M.Han	2.
12.15 - 12.25	20'	Diskusi	
12.25- 13.00	45'	ISHOMA	
13.00 – 14.40	100'	SESI II DISKUSI KELOMPOK Melaksanakan diskusi kelompok tentang tim siaga bencana dan SOP Evakuasi	
13.00 – 13.10	10'	Fasilitator Utama : <i>BMKG PUSAT</i>	
13.10 - 13.40	30'	Diskusi Kelompok Pembentukan Tim Siaga Bencana 1. BPBD (fasilitator : Dwi Karyadi) 2. TNI & POLRI (fasilitator : Melani) 3. SKPD terkait (fasilitator : Dedy) 4. Media (fasilitator : Putu) 5. Sekolah (fasilitator : Ana) 6. Masyarakat (fasilitator : Gracia)	
13.40 - 14.10	30'	Diskusi Kelompok SOP Evakuasi Kelompok Diskusi : 1. BPBD (fasilitator : Dwi Karyadi) 2. TNI & POLRI (fasilitator : Melani) 3. SKPD terkait (fasilitator : Dedy) 4. Media (fasilitator : Putu) 5. Sekolah (fasilitator : Ana) 6. Masyarakat (fasilitator : Gracia)	
14.10- 14.40	30'	Presentasi Kelompok Pembentukan Tim Siaga Bencana dan SOP Evakuasi	
14.40- 15.00	20'	Coffee Break	
15.00- 16.00	60'	SESI III PENJELASAN INFORMASI SUSUR JALUR EVAKUASI Fasilitator Utama : <i>BMKG PUSAT & STAGEOF DENPASAR</i>	
15.00- 15.10	10'	Test Akhir (<i>Post Test</i>)	

15.10-16.00	30'	Penjelasan dan Diskusi Peta Bahaya Tsunami & Susur Jalur	
	20'	Pembagian Kelompok & Briefing Penjelasan Tentang Susur Jalur Evakuasi <i>Fasilitator masing-masing kelompok</i>	

Hari ke-2 (Rabu, 31 Mei 2023)

Waktu	Durasi	Aktivitas	Keterangan
07.30 - 07.55	25'	Persiapan Susur Jalur Evakuasi Berkumpul di titik awal lokasi SLG (Briefing) : <ul style="list-style-type: none"> Cek kehadiran (absensi) Cek Perlengkapan & Kendaraan Pengelompokan di setiap jalur. 	Semua peserta berkumpul di hotel, setelah briefing akan dibantu hotel menuju titik awal susur jalur.
07.55 - 08.25	30'	Susur Jalur Evakuasi	
08.25 - 08.45	20'	Tiba di titik kumpul: <ol style="list-style-type: none"> Penjelasan singkat peta bahaya. Evaluasi singkat setiap jalur evakuasi setiap kelompok. Simulasi singkat gempa bumi kuat. Pendamping <ol style="list-style-type: none"> BPBD (fasilitator : Dwi Karyadi) TNI & POLRI (fasilitator : Melani) SKPD terkait (fasilitator : Dedy) Media (fasilitator : Putu) Sekolah (fasilitator : Ana) Masyarakat (fasilitator : Gracia) Stand by di Ruangan TTX : Arindea	Jalur : Dokumentasi Susur Jalur
08.45 - 09.00	15'	Menuju Lokasi SLG – Hotel	
09.00 - 09.15	15'	<i>Coffee Break</i>	
09.15 - 10.00	45'	SESI I Diskusi Kelompok Peta Evakuasi dan Jalur Evakuasi <i>(fasilitator : BMKG Pusat)</i>	
		Diskusi dan paparan jalur evakuasi	
10.00 - 10.30	30'	Briefing Penjelasan Tentang TTX (<i>BMKG Pusat</i>)	
10.30 - 11.45	75'	SESI II Simulasi di atas meja / Table Top Exercise (TTX) & Evaluasi Fasilitator Utama : <i>BMKG Pusat</i>)	
10.30 - 11.30	60'	Simulasi di atas meja / Table Top Exercise (TTX) a. Pelaksanaan TTX mensimulasikan terjadinya gempa bumi kuat berpotensi tsunami yang berdampak di Daerah Bali Utara dan sekitarnya, masing-masing kelompok peserta merespon sesuai dengan kapasitasnya. Kelompok TTX <ol style="list-style-type: none"> Masyarakat 30 orang Sekolah 3 orang BPBD 5 orang Media 3 orang SKPD & TNI POLRI 7 orang 	

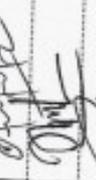
		(POLSEK, KORAMIL, SAR, PUSKESMAS, RSUD) 6. Hotel Jumlah	2 orang 50 orang	
11.30 - 11.45	15'	Evaluasi TTX (dipandu oleh : BMKG Pusat)		
11.45 - 12.30	45'	ISHOMA		
13.00 – 14.30	90'	SESI III Rekomendasi, Tindak Lanjut dan Penutupan <i>Fasilitator : BMKG Pusat</i>		
13.00 - 13.30	30''	Penyusunan Rekomendasi (dipandu oleh : BMKG Pusat) Rekomendasi terkait penguatan kapasitas dalam mitigasi bencana gempabumi dan tsunami	Sudah ada draft, kemudian dibacakan dan ditambahkan masukan dari peserta SLG.	
13.30- 14.00	30'	Penyusunan Tindak Lanjut (dipandu oleh : BMKG Pusat) Penyusunan tindak lanjut mitigasi gempabumi dan tsunami di Buleleng		
14.00 - 14.30	30'	Coffee Break		
14.30- 15.00	30'	Penutupan (oleh : Stage of Denpasar) 1. Menyanyikan lagu Bagimu Negeri 2. Sambutan Penutupan Ketua Pelaksana 3. Penyerahan sertifikat Calon Komunitas Siaga Tsunami 4. Pengumuman peserta terbaik sekaligus penyerahan sertifikat secara simbolis 5. Doa 6. Foto Bersama	MC: Gracia, Asrot: Drigen: Ana Doa: Putu Kembar	

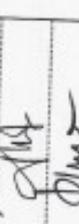
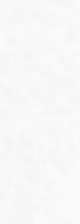
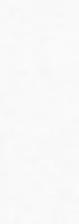
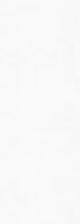
2. DAFTAR PESERTA

Daftar Hadir Peserta Sekolah Lapang Gempabumi 2023

Tanggal 30 Mei 2023

NO	NAMA	INSTANSI	TTD
1	Wahjoedi	Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja	
2	I Gusti Bagus Rony Ariyana, S.H	Kantor BPBD Kabupaten Buleleng	
3	I Kadek Ngurah Subawa	Kantor BPBD Kabupaten Buleleng	
4	I Gede Mahendra, ST.,MM.	Kantor BPBD Kabupaten Buleleng	
5	Gde Darma Setiawan, S.Sos	Kantor BPBD Kabupaten Buleleng	
6	Haryanto Totok, SH.	Kantor BPBD Kabupaten Buleleng	
7	Made Catur Adipta, SE	Kantor Kecamatan Seririt	
8	Made Sumitra	Komando Rayon Militer Seririt	
9	Gede Adnyana	Kepolisian Sektor Seririt	
10	Putu Suardana	FPRB Kabupaten Buleleng	
11	I Gede Rusta Pandit, SH	Kantor Kelurahan Seririt	
12	Putu Widyasmita	FPRB Desa Pengastulan	
13	I Nyoman Ngurah	FPRB Desa Pengastulan	
14	Dewa Putu Mariarta	FPRB Desa Pengastulan	
15	Muhammad Ali	FPRB Desa Pengastulan	
16	Hilman Eka Rabbani	FPRB Desa Pengastulan	

17	I Made Budiassa	FPRB Desa Pengastulan	
18	Putu Rini Lestari	FPRB Desa Pengastulan	
19	I Ketut Sawir	FPRB Desa Pengastulan	
20	Sujai	FPRB Desa Pengastulan	
21	I Komang Sulestra	FPRB Desa Pengastulan	
22	I Made Suarta	FPRB Desa Pengastulan	
23	Khairil Anwar	FPRB Desa Pengastulan	
24	Zainuddin Yasin	FPRB Desa Pengastulan	
25	Ketut Darmawan	FPRB Desa Pengastulan	
26	I Putu Joniasa	FPRB Desa Pengastulan	
27	Gede Suardika	FPRB Desa Pengastulan	
28	Putu Darsana	FPRB Desa Pengastulan	
29	Zainuddin	FPRB Desa Pengastulan	
30	Ni Ketut Ayu Noviani	FPRB Desa Pengastulan	
31	I Made Sutayasa	FPRB Desa Pengastulan	
32	A. Baia Tur Ridwan	FPRB Desa Pengastulan	
33	Ketut Darmika	FPRB Desa Pengastulan	
34	H. Mohammad Anis	FPRB Desa Pengastulan	
35	Rahmat, Spd, Mpd	FPRB Desa Pengastulan	
36	I Nyoman Suarjana	FPRB Desa Pengastulan	
37	Gede Wijana	FPRB Desa Pengastulan	
38	Hj. Nunuk Ihtiarini	FPRB Desa Pengastulan	

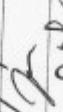
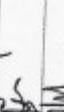
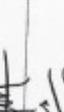
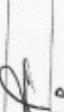
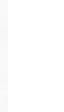
39	Putu Suecana	FPRB Desa Pengastulan	
40	Putu Sujani	FPRB Desa Pengastulan	
41	Putu Uliyani	FPRB Desa Pengastulan	
42	I Made Suprayogi, A.Md.KI	Puskesmas Seririt 1	
43	I Kadek Mustika, S.Pd.B., M.Pd	SMAN 1 Seririt	
44	I Ketut Tirtayasa, SPD. B	SMPN 4 Seririt	
45	Putu Dodik Sutirta yasa	POS SAR Kabupaten Buleleng	
46	Bayu Wira Handyan	RRI Singaraja	
47	Putu Lilik Surya Ariani	Harian Nusa Bali	
48	Kardian Narayana	Kompas TV Bali	
49	I Nyoman Kepri Andriana	Krisna Water Sport	
50	I Wayan Widana	Gran Surya Hotel dan Waterpark Buleleng	

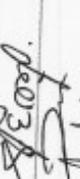
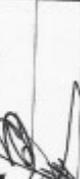
Mengetahui
Kepala Stasiun Geofisika Denpasar



**Daftar Hadir Peserta
Sekolah Lapang Gempabumi 2023**

Tanggal 31 Mei 2023

NO	NAMA	INSTANSI	TTD
1	Wahjoedi	Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja	
2	I Gusti Bagus Rony Ariyana, S.H	Kantor BPBD Kabupaten Buleleng	
3	I Kadek Ngurah Subawa	Kantor BPBD Kabupaten Buleleng	
4	I Gede Mahendra, ST.,MM.	Kantor BPBD Kabupaten Buleleng	
5	Gde Darma Setiawan, S.Sos	Kantor BPBD Kabupaten Buleleng	
6	Haryanto Totok,SH.	Kantor BPBD Kabupaten Buleleng	
7	Made Catur Adipta,SE	Kantor Kecamatan Seririt	
8	Made Sumitra	Komando Rayon Militer Seririt	
9	Gede Adnyana	Kepolisian Sektor Seririt	
10	Putu Suardana	FPRB Kabupaten Buleleng	
11	I Gede Rusta Pandit,SH	Kantor Kelurahan Seririt	
12	Putu Widyasmita	FPRB Desa Pengastulan	
13	I Nyoman Ngurah	FPRB Desa Pengastulan	
14	Dewa Putu Mariarta	FPRB Desa Pengastulan	
15	Muhammad Ali	FPRB Desa Pengastulan	
16	Hilman Eka Rabbani	FPRB Desa Pengastulan	
17	I Made Budiassa	FPRB Desa Pengastulan	

NO	NAMA	INSTANSI	TTD
18	Putu Rini Lestari	FPRB Desa Pengastulan	
19	I Ketut Sawir	FPRB Desa Pengastulan	
20	Sujai	FPRB Desa Pengastulan	
21	I Komang Sulestra	FPRB Desa Pengastulan	
22	I Made Suarta	FPRB Desa Pengastulan	
23	Khairil Anwar	FPRB Desa Pengastulan	
24	Zainuddin Yasin	FPRB Desa Pengastulan	
25	Ketut Darmawan	FPRB Desa Pengastulan	
26	I Putu Joniasa	FPRB Desa Pengastulan	
27	Gede Suardjika	FPRB Desa Pengastulan	
28	Putu Darsana	FPRB Desa Pengastulan	
29	Zainuddin	FPRB Desa Pengastulan	
30	Ni Putu Ayu Noviani	FPRB Desa Pengastulan	
31	I Made Sutayasa	FPRB Desa Pengastulan	
32	A. Baia Tur Ridwan	FPRB Desa Pengastulan	
33	Ketut Darmika	FPRB Desa Pengastulan	
34	H. Mohammad Anis	FPRB Desa Pengastulan	
35	Rahmat, Spd, Mpd	FPRB Desa Pengastulan	
36	I Nyoman Suarjana	FPRB Desa Pengastulan	
37	Gede Wijana	FPRB Desa Pengastulan	
38	Hj. Nunuk Ihktiarini	FPRB Desa Pengastulan	
39	Putu Suecana	FPRB Desa Pengastulan	

NO	NAMA	INSTANSI	TTD
40	Putu Sujani	FPRB Desa Pengastulan	
41	Putu Uliyani	FPRB Desa Pengastulan	
42	I Made Suprayogi, A.Md.KI	Puskesmas Seririt 1	
43	I Kadek Mustika, S.Pd.B., M.Pd	SMAN 1 Seririt	
44	I Ketut Tirtayasa, SPD. B	SMPN 4 Seririt	
45	Putu Dodik Sutirta yasa	POS SAR Kabupaten Buleleng	
46	Bayu Wira Handyan	RRI Singaraja	
47	Putu Lilik Surya Ariani	Harian Nusa Bali	
48	Kardian Narayana	Kompas TV Bali	
49	I Nyoman Kepri Andriana	Krisna Water Sport	
50	I Wayan Widana	Gran Surya Hotel dan Waterpark Buleleng	

Mengetahui
 Kepala Stasiun Geofisika Denpasar

Arief Tyastama



3. SK PANITIA SLG 2023



KEPUTUSAN
KEPALA STASIUN GEOFISIKA DENPASAR
NOMOR : HK.05.01/1522/KDNP/XII/2022
TENTANG
PEMBENTUKAN TIM SEKOLAH LAPANG GEMPABUMI TAHUN 2023

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka upaya percepatan mitigasi gempabumidan tsunami di Bali wilayah tengah(Bandara Ngurah Rai), aka dipandang perlu untuk melaksanakan sekolah lapang gempabumi di provinsi Bali khususnya daerah-daerah yang rawan terhadap gempabumi dan tsunami;
- b. bahwa untuk pelaksanaan tersebut perlu membentuk Tim Sekolah Lapang Gempabumi;
- c. bahwa pemilihan Ketua dan Anggota Tim sebagaimana Hasil Rapat tanggal 15 Desember 2022 berdasarkan Kriteria, Kompetensi Jabatan dan Penugasan yang dimaksud;
- d. bahwa sehubungan dengan huruf a, b, dan c diatas perlu ditetapkan Keputusan Kepala Stasiun Geofisika Denpasar tentang Pembentukan Tim Sekolah Lapang Gempabumi.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104), Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421;
2. Undang – Undang Nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembanguna Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Repbulik Indonesia Nomor 4700);
3. Undang – Undang Nomor 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 139, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5058)

Koordinat Geografis Stasiun : 08° 40' 37.0" LS - 115° 12' 36.0" BT
"Pelayanan Informasi dan Jasa Cepat, Tepat, Akurat, Luas dan Mudah Dipahami"

4. Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2008 tentang Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika;
5. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015);
6. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga Tahun 2015-2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 860);
7. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 5 Tahun 2014 tentang Rencana Induk Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Tahun 2015-2045 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 488);
8. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 15 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1528) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 9 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 15 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Stasiun Meteorologi, Stasiun Klimatologi, dan Stasiun Geofisika (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1740);
9. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 16 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1529);
10. Peraturan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 17 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Pemantau Atmosfer Global (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1530) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 10 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala -4- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 17 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Stasiun Pemantai

*Koordinat Geografis Stasiun : 08° 40' 37.0" LS - 115° 12' 36.0" BT
"Pelayanan Informasi dan Jasa Cepat, Tepat, Akurat, Lugas dan Mudah Dipahami"*

Atmosfer Global (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1741);

11. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 9 Tahun 2015 tentang Rencana Strategis Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Tahun 2015-2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 675) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 8 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika tentang Rencana Strategis Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Tahun 2015-2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 1476);
12. Peraturan Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika Nomor 3 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 555);

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN KEPALA STASIUN GEOFISIKA DENPASAR TENTANG PEMBENTUKAN TIM SEKOLAH LAPANG GEMPABUMI TAHUN 2023**
- KESATU** : Membentuk Tim Sekolah Lapang Gempabumi, dengan susunan keanggotaan sebagaimana terlampir;
- KEDUA** : Tugas Tim sebagaimana dimaksud Diktum Kesatu adalah sebagai berikut :
1. Ketua: Bertanggung jawab terhadap kelancaran kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi dan BMKG Goes To School
 2. Kesekretariatan: mendata peserta, belanja perlengkapan SLG, administrasi, persuratan, undangan, pembayaran honor dan hak-hak peserta, penyediaan konsumsi, survey hotel dan gedung pertemuan, menyediakan peralatan acara, sound system, proyektor, internet, zoom, dan menyiapkan materi.
 3. Seluruh Tim saling memberikan dukungan untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan.

- Melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan kepada Kepala Stasiun Geofisika Denpasar.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan akan dilakukan perbaikan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini.

Ditetapkan : Denpasar
Pada Tanggal : 28 Desember 2022

Kepala Stasiun Geofisika Denpasar



ARIEF TYASTAMA
NIP. 197605051998031001

- Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth :
- Kepala Pusat Geofisika di Jakarta
 - Kepala Biro Umum dan SDM BMKG di Jakarta;
 - Inspektur BMKG di Jakarta;
 - Yang bersangkutan.

Lampiran : Keputusan Kepala Stasiun Geofisika Denpasar
Nomor : HK.05.01/1522/KDNP/II/2022
Tanggal : 28 Desember 2022

SUSUNAN KEANGGOTAAN TIM SEKOLAH LAPANG GEMPABUMI 2023

- I. Ketua : Kepala Stasiun Geofisika Denpasar
- II. Kesekretariatan :
 - Koordinator : I Made Artana
 - II.A Sub Koordinator Administrasi
 - Ketua : I Gusti Ayu Eka Masrini, S.Kom
 - Anggota : 1. I Made Ananta Wijaya, SE
 - 2. Nyoman Switriasih, SE
 - 3. Ni Putu Septiana
 - II.B Sub Koordinator Perlengkapan
 - Ketua : Dwi Karyadi Priyanto, S.Si
 - Anggota : 1. Muhamad Aryanto
 - 2. I Wayan Suka Asnawa, S.P
 - 3. Ni Kade Juniasih, S.E
 - 4. I Putu Kembar Tirtayasa, S.Tr. Inst
 - 5. Arindea Anggraini Setiawan, S.Tr. Inst
- III. Pelaksanaan SLG
 - Koordinator : I Ketut Sudiarta, SAP
 - III.A Sub Koordinator: Pembuatan Peta Dan Survey Indikator
 - Ketua : I Putu Dedy Pratama, S.St
 - Anggota : 1. Sodikin, A.Md
 - 2. Melani Putri, S.Tr
 - 3. Reagan Ahmad

III.B Sub Koordinator Acara

Ketua : Ana Budi Noviyanti, Amd

Anggota : 1. Gracia Natalia Kristina, S.Tr

2. I Made Astika, SP

3. Angga Vertika Diansari, S.Tr



KEPALA STASIUN GEOFISIKA DENPASAR

ARIEF TYASTAMA

*Koordinat Geografis Stasiun : 08° 40' 37.0" LS - 115° 12' 36.0" BT
"Pelayanan Informasi dan Jasa Cepat, Tepat, Akurat, Luas dan Mudah Dipahami"*

4. MATERI

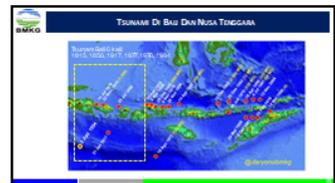
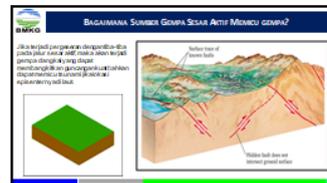
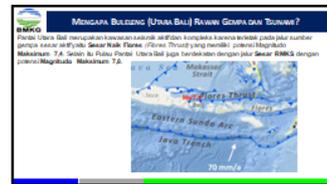
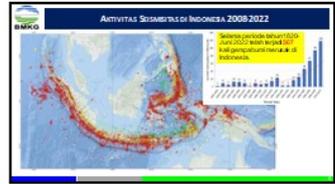
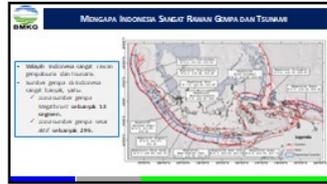
Nara Sumber : Putu Ariadi Pribadi, S.STP, M.A.P (Kalaksa BPBD Kabupaten Buleleng)

Judul : Penguatan Kapasitas Mitigasi Bencana di Kabupaten Buleleng

The presentation consists of 18 slides arranged in a 6x3 grid. The slides are as follows:

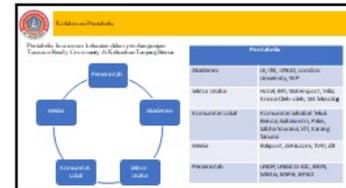
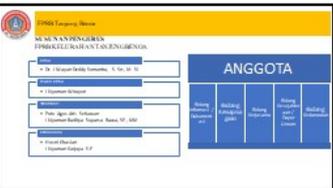
- Slide 1:** Title slide: "Penguatan Kapasitas Mitigasi Bencana di Kabupaten Buleleng".
- Slide 2:** "OM SWASTYASTU" with a traditional Balinese offering image.
- Slide 3:** Profile of the speaker, Putu Ariadi Pribadi, S.STP, M.A.P, from the Kalaksa BPBD Kabupaten Buleleng.
- Slide 4:** "DASAR TEORI" (Basic Theory) of disaster.
- Slide 5:** "Buleleng Rawan Bencana" (Buleleng Disaster-Prone), showing a map of the regency.
- Slide 6:** "Potensi Bencana di Kabupaten Buleleng" (Disaster Potential in Buleleng Regency).
- Slide 7:** "Potensi Gempaan Tsunami di Buleleng" (Tsunami Earthquake Potential in Buleleng), including a map of tsunami risk.
- Slide 8:** "Riwayat Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Buleleng" (History of Earthquake Disasters in Buleleng Regency), mentioning the "GEMPA BALI" event.
- Slide 9:** "Riwayat Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Buleleng" (History of Earthquake Disasters in Buleleng Regency), detailing the "GEMPA SERIT 1976" event.
- Slide 10:** "Riwayat Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Buleleng" (History of Earthquake Disasters in Buleleng Regency), detailing the "GEMPA SERIT 2016" event.
- Slide 11:** "Riwayat Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Buleleng" (History of Earthquake Disasters in Buleleng Regency), detailing the "GEMPA BUMI TIDORANI BULELENG TAHUN 2020" event.
- Slide 12:** "Upaya Penanggulangan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami" (Disaster Mitigation Efforts for Earthquake and Tsunami), showing community activities.
- Slide 13:** "Upaya Penanggulangan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami" (Disaster Mitigation Efforts for Earthquake and Tsunami), showing signage and preparedness materials.
- Slide 14:** "Upaya Penanggulangan Bencana Gempa Bumi dan Tsunami" (Disaster Mitigation Efforts for Earthquake and Tsunami), showing a group of people.
- Slide 15:** "Penanggulangan Bencana Tanggungjawab Siapa?" (Who is Responsible for Disaster Mitigation?), a conceptual slide with a diagram.
- Slide 16:** "Mewujudkan Visi Ketangguhan Bangsa dalam Menghadapi Bencana" (Achieving the Vision of a Resilient Nation in Facing Disasters), showing a group of people in a field.

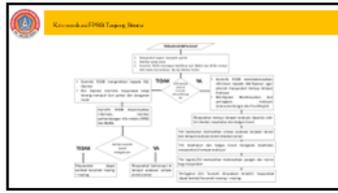
Narasumber : Suci Dewi Anugerah, S.Si., M.Si.
 (Koordinator Subbidang Mitigasi Tsunami BMKG)
 Judul : Potensi Gempa dan Tsunami di Selatan Bali



Narasumber : Dr. I Wayan Deddy, S.Sn, M.Si
(Ketua FPRB Tanjung Bena)

Judul : Membangun Tsunami Ready Community Melalui Forum Pengurangan
Resiko Bencana Tanjung Bena





Insanami Ready Community yang dapat Keluhan Tergang Bencana adalah hasil sinergitas dari kolaborasi pemerintah dan semangat masyarakat untuk bisa mencapai resiliensi



Narasumber : Septa Anggraini, S.ST,M.Si
(Subbidang Mitigasi Tsunami BMKG)

Judul : Peta Bahaya Dan Kesiapsiagaan Menghadapi Gempabumi dan Tsunami



Sebelum Gempabumi Terjadi

EMERGENCY

Siapkan Tas Siaga Bencana (keadaan darurat) yang mudah dijangkau

- Sima 3000
- Senter & Baterai Cadangan
- Air Mineral
- Makanan instan
- Peralatan Pakaian
- Obat

Carilah Nomor Telepon Penting berikut:

- Keluarga
- Rumah sakit
- Persepsi kebakaran

Mengurangi cara pengurangan atau penemuan kebocoran kebakaran

Mengurangi risiko dalam Pertolongan Pertama (P3K)

Sebelum Gempabumi Terjadi

Isi dan Tempatkan secara evakuasi kelangka / Organasi sektor

Isi dan Tempatkan secara evakuasi kelangka / Organasi sektor

Isi dan Tempatkan secara evakuasi kelangka / Organasi sektor

Sebelum Gempabumi Terjadi

Pastikan jalur Evakuasi dalam keadaan aman

Perbanyak rambu-rambu evakuasi. Tempatkan papan informasi bencana di tempat yang dapat dilihat banyak orang.

Pastikan Tempak Evakuasi/Tempak berkumpul berada di tempat terbuka, jauh dari bangunan tinggi dan pepohonan

SAAT Gempabumi Terjadi

Jika Berada di dalam bangunan/gedung

Jika Berada di dalam bangunan/gedung

Jika Berada di dalam bangunan/gedung

SAAT Gempabumi Terjadi

Jika Berada di Luar Bangunan/Gedung

Jika Berada di Luar Bangunan/Gedung

Jika Berada di Luar Bangunan/Gedung

SETELAH Gempabumi

Jika Berada di dalam bangunan/gedung

Jika Berada di dalam bangunan/gedung

Jika Berada di dalam bangunan/gedung

SETELAH Gempabumi

Lakukan penanganan terhadap para korban

Lakukan penanganan terhadap para korban

Lakukan penanganan terhadap para korban

TIPS WASPADA BENCANA Tsunami

TIPS WASPADA BENCANA Tsunami

TIPS WASPADA BENCANA Tsunami

Sebelum Tsunami

Ketahui tempat anda berada, apakah termasuk daerah rawan Tsunami

Ketahui tempat anda berada, apakah termasuk daerah rawan Tsunami

Ketahui tempat anda berada, apakah termasuk daerah rawan Tsunami

3 LANGKAH TANGGAP TSUNAMI

3 LANGKAH TANGGAP TSUNAMI

3 LANGKAH TANGGAP TSUNAMI

Sebelum Tsunami

Mengidentifikasi risiko bencana alam

Mengidentifikasi risiko bencana alam

Mengidentifikasi risiko bencana alam

Sebelum Tsunami

Identifikasi risiko bencana alam

Identifikasi risiko bencana alam

Identifikasi risiko bencana alam

SAAT Tsunami

Tempat berada di tempat yang tinggi

Tempat berada di tempat yang tinggi

Tempat berada di tempat yang tinggi

SAAT Tsunami

Jika berada dalam kapal di tengah laut

Jika berada dalam kapal di tengah laut

Jika berada dalam kapal di tengah laut

Setelah Tsunami

Uraikan Kewaspadaan Anda

Uraikan Kewaspadaan Anda

Uraikan Kewaspadaan Anda

Setelah Tsunami

Apabila anda selamat, Segera Dapatkan perawatan di P3K Kesehatan Terpadu

Apabila anda selamat, Segera Dapatkan perawatan di P3K Kesehatan Terpadu

Apabila anda selamat, Segera Dapatkan perawatan di P3K Kesehatan Terpadu

RANTAI PERINGATAN DINI TSUNAMI INATEWS

RANTAI PERINGATAN DINI TSUNAMI INATEWS

RANTAI PERINGATAN DINI TSUNAMI INATEWS

TIMELINE PERINGATAN DINI TSUNAMI BANGK

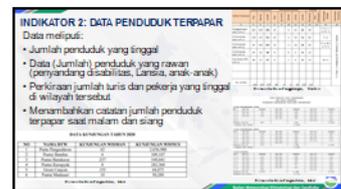
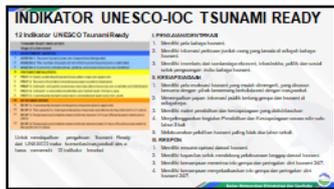
TIMELINE PERINGATAN DINI TSUNAMI BANGK

TIMELINE PERINGATAN DINI TSUNAMI BANGK



Narasumber : Resty Herdiani Rahayu S.ST, M.Han
(Subbidang Mitigasi Tsunami BMKG)

Judul : Masyarakat Siaga Tsunami (Tsunami Ready Community)



5. DOKUMENTASI KEGIATAN HARI KE-1 (SELASA, 30 MEI 2023)



Registrasi Peserta



Registrasi Peserta



Acara pembukaan



Laporan Ketua Pelaksana



Sambutan oleh Kepala BBMKG Wil III



Pembukaan oleh Kalak BPBD Prov. Bali



Penyematan Tanda Peserta



Tas Siaga Bencana secara simbolis



Penyerahan Cenderamata



Penyerahan Cenderamata



Foto Bersama



Foto Bersama



Press Conference



Press Conference



Pre Test



Pre Test



Paparan Narasumber



Paparan Narasumber



Paparan Narasumber



Paparan Narasumber



Sesi tanya jawab



Sesi tanya jawab



Table Top Exercise (TTX)



Table Top Exercise (TTX)

6. DOKUMENTASI KEGIATAN HARI KE-2 (RABU, 31 MEI 2023)



Pengarahan Susur Jalur



Foto Bersama Susur Jalur



Susur Jalur Masjid Taufiqurrahman



Susur Jalur Pura Pabean



Sosialisasi Peta Bahaya Tsunami



Simulasi



Pembacaan Rekomendasi



Penutupan oleh Kepala Stasiun



Foto Bersama



Peserta Terbaik



Tsunami Board Game



Testimoni Peserta



Penyerahan Sertifikat Calon Komunitas Tsunami Ready



Foto Panitia

7. PUBLIKASI

<https://www.rri.co.id/singaraja/daerah/249610/antisipasi-bencana-geologi-di-buleleng-bmkg-gelar-sekolah-lapang-gempa-bumi-2023>

<https://www.rri.co.id/singaraja/daerah/250462/susur-jalur-evakuasi-desa-pengastulan-tutup-sekolah-lapang-gempa-bumi-2023>

<https://www.balisharing.com/2023/05/30/bmkg-edukasi-masyarakat-pengastulan-soal-potensi-gempa-bumi-dan-tsunami/>

<https://www.nusabali.com/berita/143005/desa-pengastulan-lokasi-sekolah-lapang-gempa-bumi>

<https://balijani.id/2023/05/30/bmkg-inisiasi-sekolah-lapang-gempa-bumi-edukasi-masyarakat-pengastulan-soal-potensi-gempa-bumi-dan-tsunami/>

The screenshot shows a news article on the Gentra News website. The main headline is "Babinsa Desa Pengastulan dan Babinsa Kelurahan Seririt Bersama Dengan masyarakat Forum Pengurangan Resiko Bencana Desa Pengastulan Mengikuti Sekolah Lapang Gempa Bumi". The article includes a photograph of a group of people at an event and a list of related news items on the right side of the page.

The screenshot shows a news article on the Balijani.id website. The main headline is "BMKG Inisiasi Sekolah Lapang Gempa Bumi, Edukasi Masyarakat Pengastulan Soal potensi Gempa Bumi dan Tsunami". The article features a large image of two men standing in front of a banner that reads "BMKG INISIASI SEKOLAH LAPANG GEMPA BUMI Edukasi Masyarakat Pengastulan Soal potensi Gempa Bumi dan Tsunami". The article also includes a list of related news items on the right side of the page.

BMKGSoft - Build L... RealTime Libra Seismic and WRS... 202.90.198.41/inde... GEOFON Program...

Daerah

Antisipasi Bencana Geologi di Buleleng, BMKG Gelar Sekolah Lapang Gempa Bumi 2023

Oleh: Bayu Wira Handjani Editor: Sari Mulyawati 31 May 2023 - 16:38 Singaraja



BMKG menggelar Sekolah Lapang Gempa Bumi (SLG) 2023 di Buleleng, Selasa (30/5/2023) (R/R) Bayu Wira Handjani

Berita Terkini

- Polisi Amankan Pakaian Pembalut Bencana SD** Singaraja
- Danar Jembera Tangani Kebakaran Lahan di Buleleng** Singaraja
- Oktober 2023, Singaraja Cutiakan Inflasi Sebesar 0,44 Persen** Singaraja
- Nusak Tika, Inspiras Semangat Partisipasi Bagi Generasi Muda Buleleng** Singaraja

Berita Terpopuler

NusaBali.com
Yang Paling Beritanya!

BERITA NEWS POLITIK BISNIS PENDIDIKAN SPORT BULIJIAN SERIAP NUSA NING NUSA KELOMPOK KEMEN NE OPINI DEPAP NISANTARA

0000 | MAJ | BULELENG

Desa Pengastulan Lokasi Sekolah Lapang Gempa Bumi Rambu Peringatan dan Rambu Evakuasi Perlu Ditambah

07 Mei 2023 09:57 12

Desa Pengastulan Cempelai BMKG Singaper Siririt Tassar



Valuta Asing

Kategori	Bulan	Jan
USD	12.685,00	12.705,00
EUR	16.728,00	16.757,00
SGD	11.528,00	11.547,00
AUD	9.971,00	9.991,00
JPY	158,81	159,03

Memori: 10/15/2023 03:14:49

Event Terkini

DISCOVERY ART EXHIBITION
04 NOVEMBER 2023 - 31 JANUARI 2024

Berita

- 06 Mei 2023 07:20** **Keper PP Awan di Bali Ditunda**
Kedatangan Keper PP Awan di Bali ditunda karena cuaca buruk.
- 07 Mei 2023 07:07** **Nusak Berapa Bekerja sebagai Kepala Desa**
Nusak Tika, Kepala Desa Pengastulan, Buleleng, akan melaksanakan tugas sebagai Kepala Desa Pengastulan, Buleleng, pada 1 Mei 2023.
- 07 Mei 2023 06:22** **Pada Jembera dan Jembera**
Danar Jembera, Kepala Desa Pengastulan, Buleleng, akan melaksanakan tugas sebagai Kepala Desa Pengastulan, Buleleng, pada 1 Mei 2023.
- 05 Mei 2023 09:57** **Pada Buleleng**
Nusak Tika, Kepala Desa Pengastulan, Buleleng, akan melaksanakan tugas sebagai Kepala Desa Pengastulan, Buleleng, pada 1 Mei 2023.

SINARAJA NUSABALI - Kabar terbaru tentang bencana dan rambu evakuasi di Desa Pengastulan, Kecamatan Siririt, Buleleng, yang menjadi lokasi Sekolah Lapang Gempa Bumi (SLG) masih perlu ditambahkan.

Saran dan masukan itu disampaikan Staf Ahli Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG), saat melakukan simulasi gempa bumi dan tsunami, Rabu (3/5/23).

Sekolah Lapang Gempa Bumi yang digelar 30-31 Mei lalu dimusdahi BMKG untuk memberikan pemahaman dan edukasi kepada masyarakat untuk slaga terhadap potensi bencana di daerah tersebut.

Selain diberikan pemahaman secara teori, pelaksanaan masyarakat dan komunitas lainnya juga dilakukan langsung dalam simulasi gempa bumi dan tsunami.

BMKGSoft - Build L... RealTime Libra Seismic and WRS... 202.90.198.41/inde... GEOFON Program...

Daerah

Susur Jalur Evakuasi Desa Pengastulan Tutup Sekolah Lapang Gempa Bumi 2023

Oleh: Bayu Wira Handjani Editor: Sari Mulyawati 31 May 2023 - 16:15 Singaraja



Susur Jalur Evakuasi Desa Pengastulan menutup kegiatan Sekolah Lapang Gempa Bumi (SLG) tahun 2023 yang diadakan oleh BMKG di Buleleng (R/R) Bayu Wira Handjani

Berita Terkini

- Polisi Amankan Pakaian Pembalut Bencana SD** Singaraja
- Danar Jembera Tangani Kebakaran Lahan di Buleleng** Singaraja
- Oktober 2023, Singaraja Cutiakan Inflasi Sebesar 0,44 Persen** Singaraja
- Nusak Tika, Inspiras Semangat Partisipasi Bagi Generasi Muda Buleleng** Singaraja

Berita Terpopuler

Balisharing.com
Berita, Berita, Berita, Berita

BALISHARING.COM BERITA PEMILU 2024 BUDAYA EKONOMI TOKOH

BMKG Edukasi Masyarakat Pengastulan Soal Potensi Gempa Bumi dan Tsunami

07 Mei 2023 | Balisharing | 1 Komentar | BMKG, Desa Pengastulan

BULELENG - Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BMKG) Wilayah III Badung melakukan edukasi kepada masyarakat Desa Pengastulan, Kecamatan Siririt tentang potensi gempa dan tsunami. BMKG juga menginisiasi Sekolah Lapang Gempa Bumi (SLG).

Kegiatan tersebut dilaksanakan selama dua hari, 30 - 31 Mei 2023 di Hotel Gran Surya Siririt. Hadir dalam pembukaan, Kepala Stasiun Geofisika Denpasar Arief Tiyastama, S.Si, M.Si, Kepala Balai Besar

Program Pekan Raya Cipta Karya Mahima 2023

08 Mei 08.00 WIB
09.00 WIB
10.00 WIB
11.00 WIB
12.00 WIB
13.00 WIB
14.00 WIB
15.00 WIB
16.00 WIB
17.00 WIB
18.00 WIB
19.00 WIB
20.00 WIB
21.00 WIB
22.00 WIB
23.00 WIB
24.00 WIB

8. DESAIN SLG



Spanduk Selamat Datang



Spanduk Foto Bersama



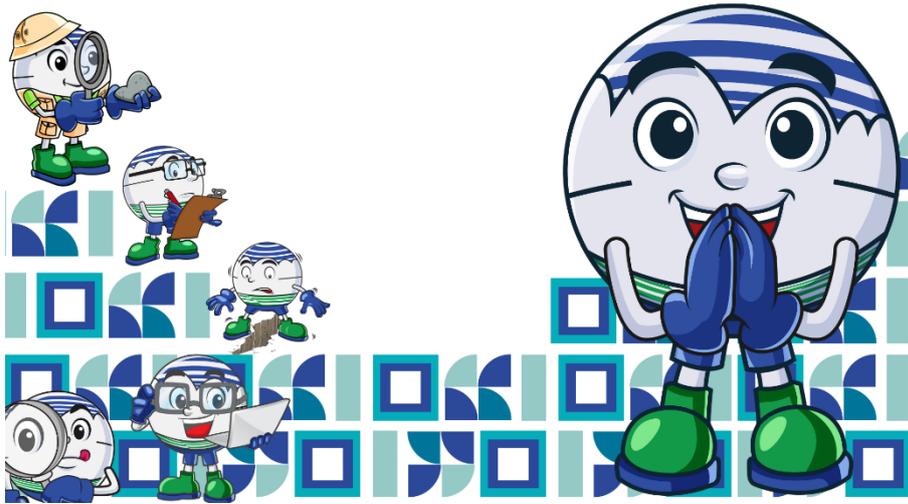
Backdrop SLG 2023



SEKOLAH LAPANG GEMPABUMI 2023

"PENGUATAN KAPASITAS KOMUNITAS DESA PENGASTULAN DALAM MENGHADAPI BENCANA
GEMPABUMI DAN TSUNAMI"

Buleleng, 30 - 31 Mei 2023



Photobooth SLG 2023

Konsep Kostum Sekolah Lapang Gempabumi 2023



Kaos SLG 2023



BADAN METEOROLOGI
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Sertifikat Diberikan Kepada

Desa Pengastulan

Sebagai

**Komunitas Siaga Tsunami di
Kabupaten Buleleng, Bali**

Diusulkan ke IOC-UNESCO melalui kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi
(SLG) BMKG di Kabupaten Buleleng, Bali pada 30 - 31 Mei 2023

KEPALA PUSAT GEMPABUMI DAN TSUNAMI

Dr. DARYONO, S.Si., M.Si
NIP. 197102211994031001

Desain Sertifikat Calon Komunitas Siaga Tsunami



BADAN METEOROLOGI
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA

Sertifikat Diberikan Kepada

Sebagai

Peserta

Dalam kegiatan Sekolah Lapang Gempabumi (SLG) 2023 Stasiun Geofisika
Denpasar dengan tema "Penguatan Kapasitas Komunitas Desa Pengastulan Dalam
Menghadapi Bencana Gempabumi dan Tsunami"
yang diselenggarakan pada 30 - 31 Mei 2023 di Kabupaten Buleleng

KEPALA STASIUN
GEOFISIKA DENPASAR

ARIEF TYASTAMA, S.SI., M.SI
NIP. 197605051998031001

Desain Sertifikat Peserta



Desain Name Tag Panitia dan Peserta